

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh

Via Nilam Sani

13312385

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2020

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Srata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan



Oleh

Via Nilam Sani

13312385

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

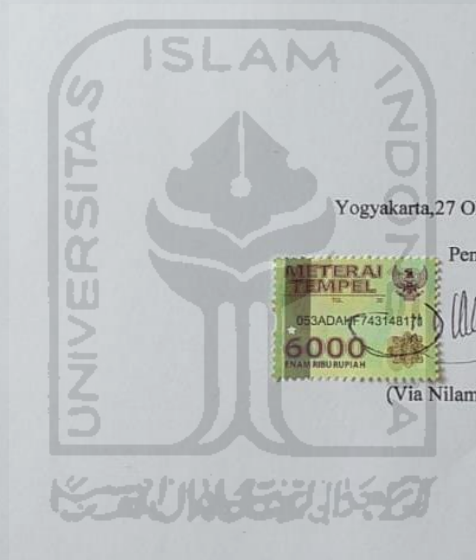
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

Pernyataan Plagiarisme

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apaun sesuai aturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Penulis



(Via Nilam Sani)

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)

SKRIPSI

Oleh

Via Nilam Sani

13312385

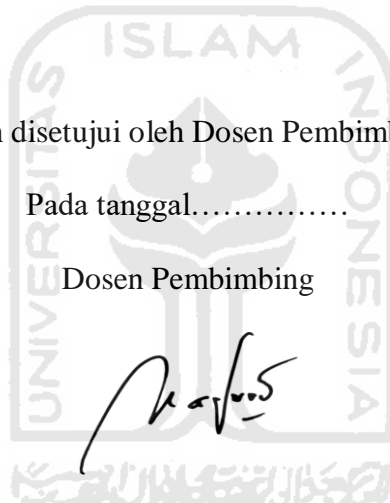
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....

Acc untuk diuji

Dosen Pembimbing

27 Okt 2020



(Dr. Mahmudi, M.Si.,Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTANSI (PPAK) (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI  
DI YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **VIA NILAM SANI**

Nomor Mahasiswa : **13312385**

Telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 16 November 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.



Penguji : Marfuah,Dra.,M.Si., Ak.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan

Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## MOTTO

“Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari (Sir Jhon Lubbock).

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. ( Q.S Asy Syarh ayat 5)

“Sesungguhnya Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”.(Q.S Al- Baqarah 286).

“ Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu mengubahnya” (Q.S Ar-Ra’d: 11).



## Halaman Persembahan



Karya ini penulis persembahkan untuk :  
Kedua Orang Tua dan juga keluarga Penulis  
yang selama ini memberikan semangat,dukungan dan doa  
yang tak pernah putud kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memanjatkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, serta keluarga dan sahabat, karena syafa'atnya telah membawa perkembangan zaman yang lebih baik. Adapun dalam penulisan skripsi ini untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah melibatkan banyak pihak. Selain proses yang cukup memakan waktu dan pikiran penulis, penyelesaian skripsi ini tak lepas dari segala dukungan usaha, doa, serta dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dari hati yang terdalam kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini bisa terslesaikan.
2. Kedua Orang tua penulis dan juga saudara yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara perempuan saya Dini Cahya P yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya kepadaya selama penulisan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar tercinta, terimakasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan.



5. Bapak Dr. Mahmudi, Msi., Ak., selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas bimbingannya, beliau selalu meluangkan waktu dan juga nasihat yang diberikan kepada penulis.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang sangat bermanfaat sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
10. Vierra Enjang S dan Elza Zulvanisa selaku teman penulis yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman TOA yang selalu memberikan semangat, inspirasi, dan nasehat, terimakasih atas dukungannya semoga pertemanan kita bisa terjaga selamanya.
12. Motor supra AA 5125 LL yang telah mengantarkan dan menemani penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua. Terimakasih atas doanya dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak

terdapat banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warohmatuullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 27 Oktober 2010

Penulis,

(Via Nilam Sani)



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Berita Acara Ujian .....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
Abstrak .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Batasan Masalah .....	6
1.4.Tujuan Penelitian .....	6
1.5.Manfaat Penelitian .....	6
1.6.Sistematika Penelitian .....	7

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

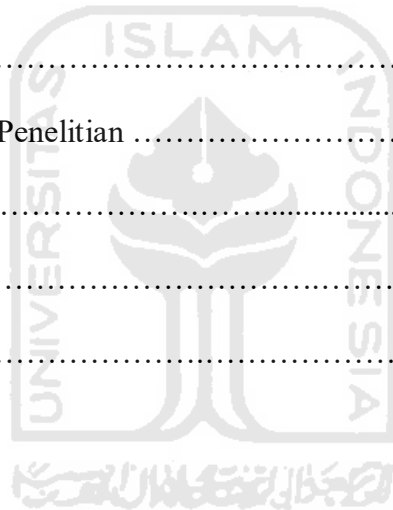
2.1.1	Motivasi .....	9
2.1.2	Motivasi jenjang karir .....	10
2.1.3	Motivasi Ekonomi .....	11
2.1.4	Motivasi Gelar .....	12
2.1.5	Motivasi Kualitas ( Kualitas diri).....	13
2.1.6	Motivasi dorongan Orang Tua .....	13
2.1.7	Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja .....	14
2.1.8	Minat .....	15
2.1.9	Pendidikan Profesi Akuntansi .....	15
2.2	Penelitian Terdahulu .....	16
2.3	Perumusan Hipotesis .....	19
2.4	Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Populasi dan Sampel .....	23
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	
3.4.1	Definisi variabel Penelitian .....	25
3.4.2	Pegukuran Variabel Penelitian .....	30
3.5	Metode Penelitian	
3.5.1	Analisis Deskriptif .....	31
3.5.2	Analisis Kuantitatif .....	31
3.5.3	Uji Validitas .....	31

3.5.4 Uji Reabilitas .....	32
3.5.5 Uji Normalitas .....	33
3.5.6 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.5.7 Uji Multikolinieritas.....	34
3.5.8 Regresi linear Ganda .....	34
3.5.9 Uji Determinasi .....	36
3.5.10 Uji Statistik (T) .....	36
3.5.11 Uji Statistik (F) .....	36

#### BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Karakteristik Responden .....	38
4.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas	
4.2.1 Uji Validitas .....	40
4.2.2 Uji Reabilitas .....	46
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	
4.3.1 Variabel Minat .....	48
4.3.2 Variabel Motivasi Jenjang karir .....	50
4.3.3 Variabel Motivasi Ekonomi .....	53
4.3.4. Variabel Motivasi Gelar .....	55
4.3.5 Variabel Motivasi Kualitas Diri .....	57
4.3.6 Variabel Motivasi Dorongan Orang Tua .....	60
4.3.7 Variabel Motivasi Peluang Pasar Kerja .....	61
4.4 Uji Asumsi Klasik	
4.4.1 Uji Normalitas .....	62

4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	65
4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	66
4.5 Uji Hipotesis	
4.5.1 Uji Koefisien determinasi .....	69
4.5.2 Uji Simultan (Uji F) .....	70
4.5.3 Uji T .....	71
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	92
5.3 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>



## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi PPAk .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validias Variabel Minat Mahasiswa terhadap PPAk .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Jenjang Karir .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Ekonomi .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Gelar .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Kualitas Diri .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Dorongan Orang Tua .....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Validias Variabel Motivasi Peluang Pasar Kerja .....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Penelitian .....	47
Tabel 4.12 Hasil Nilai Uji Reabilitas Variabel Minat Penelitian .....	48
Tabel 4.13 Deskripsi Frekuensi Jawaban Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk .....	49
Tabel 4.14 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Jenjang Karir .....	51
Tabel 4.15 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Ekonomi .....	53
Tabel 4.16 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Gelar .....	56
Tabel 4.17 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Kualitas Diri .....	57
Tabel 4.18 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Dorongan Orang Tua .....	60
Tabel 4.19 Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Peluang Pasar Kerja.....	61
Tabel 4.20 Hasil uji Normalitas .....	63

Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 4.24 Hasil Signifikansi Simultan (uji F) .....	71
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	72





## Dafta Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4.1 Grafik Plot Uji Normalitas .....	64
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji Hetroskedastisitas .....	68



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Lampiran Kuesioner .....	99
Lampiran 2 Frekuensi Demografi Responden .....	107
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	108
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas .....	111
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	117
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	118
Lampiran 7 Hasil Uji heteroskedastisitas .....	119
Lampiran 8 hasil Uji regresi Linear Berganda .....	120



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors of career path, economy, degree, self-quality, encouragement from parents, and the job market towards students' interest in taking the Accounting Professional Education (PPAk). This type of research is a quantitative research. The data source of this research is primary data derived from a sample of accounting students in Yogyakarta Province which is represented by 4 universities, namely: Indonesian Islamic University, Gajah Mada University, Yogyakarta State University, Muhammadiyah Yogyakarta University. The research data collection was carried out by using a questionnaire given to accounting student respondents. The research method used is multiple linear regression analysis including: determination coefficient test (adjusted R<sup>2</sup>), simultaneous test (F test), and partial test (t test) using SPSS assistance. The results of this study indicate that the career path variable does not have a positive effect on the interest of accounting students to attend Accounting Professional Education. Meanwhile, economics, degree, self-quality, encouragement from parents, and the job market have a positive effect on the interest of accounting students to attend Accounting Professional Education.*

**Keywords:** Accounting Professional Education (PPAk), career, economy, degree, self quality, encouragement from parents, job market.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor jenjang karir, ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, dan pasar kerjaterhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari sampel mahasiswa akuntansi yang ada di Provinsi Yogyakarta yang di wakili 4 universitas yaitu: Universitas Islam Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden mahasiswa akuntansi. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda meliputi : uji koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>), Uji simultan (Uji F), dan uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenjang karir tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan Ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, dan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

**Kata Kunci :** Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), karir, ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, pasar kerja.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini perkembangan budaya, teknologi informasi dan pendidikan khususnya di bidang ilmu akuntansi kini mulai berkembang dengan sangat baik. Pada umumnya setiap orang atau individu memiliki keinginan dan impian untuk mencari kehidupan yang lebih baik pada era globalisasi saat ini. Untuk mewujudkan keinginan dan impian tersebut salah satu faktor pendukungnya adalah pekerjaan yang juga melatarbelakangi pendidikan yang diambil untuk mempermudah individu dalam memperoleh pekerjaan dengan gaji yang besar. Pada saat ini, prospek pekerjaan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini yang menjadikan pemikiran dan pertimbangan untuk calon mahasiswa baru untuk memilih jurusan yang di masa yang akan datang lulusannya sangat dibutuhkan di perusahaan maupun di bidang yang lainnya.

Salah satu jurusan yang diminati oleh mahasiswa dan banyaknya lowongan pekerjaan yang lulusannya sangat dibutuhkan adalah jurusan akuntansi. Menurut Simbaharjo (2012) dalam Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) seseorang memiliki alasan kenapa orang tersebut menjatuhkan pilihannya untuk mengambil jurusan akuntansi, hal ini dikarenakan lulusan seorang akuntansi dinilai memiliki kesempatan yang besar dalam mencari pekerjaan, oleh karena itu perlunya motivasi yang berikan oleh keluarga menjadikan salah satu penyebab seseorang dalam menentukan pilihannya. .

Dikarenakan banyaknya lulusan SMA yang berminat memilih program studi akuntansi, oleh sebab itu banyak universitas yang tergolong masih baru membuka jurusan akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan banyaknya lulusan sarjana akuntansi yang siap bekerja untuk bersaing ketat dalam mencari pekerjaan, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini tidak sebanding dengan banyaknya pelamar kerja yang siap kerja, sehingga saat ini banyak lulusan sarjana yang menganggur. Sebagai seorang mahasiswa lulusan sarjana akuntansi tentunya ingin memiliki kompetensi yang berbeda dengan lulusan sarjana akuntansi lainnya yaitu dengan melanjutkan studi pendidikan profesi akuntansi (PPAk) agar memiliki satu taraf lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana akuntansi lainnya. Ariani (2004) menyatakan rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi.

Pendidikan profesi akuntansi merupakan suatu pendidikan tambahan untuk seseorang lulusan sarjana akuntansi untuk menjadikan profesional dalam bidang akuntansi. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana (S1) jurusan akuntansi memiliki kesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan profesi akuntansi ini diselenggarakan di perguruan tinggi yang telah memenuhi persyaratan, tata cara dan kurikulum yang telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pelaksanaan pendidikan profesi akuntansi ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Direktur Perguruan Tinggi. Nantinya seorang yang telah menempuh pendidikan profesi akuntan ini berhak

mendapatkan gelar profesi akuntansi (Ak). Seseorang yang dapat menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi nantinya mempunyai peluang yang tinggi untuk menjadi seorang akuntan dibandingkan dengan lulusan sarjana akuntansi biasa. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mendapatkan Register Negara yang dapat digunakan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian Sertifikasi Akuntansi Publik (USAP) itu sendiri merupakan salah satu persyaratan paling penting yang digunakan untuk perijinan praktik sebagai akuntan publik.

Sebagian besar Universitas yang ada di Yogyakarta telah membuka program studi pendidikan akuntansi yang sudah memperoleh izin dari direktur Jendral Perguruan Tinggi, tetapi hal ini tidak diimbangi dengan minatnya mahasiswa untuk mengikuti Program pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Berbagai hal upaya yang dilakukan untuk menarik minat para mahasiswa seperti beasiswa bagi alumni universitas yang bersangkutan, potongan biaya pendidikan dan penawaran lainnya. Sedangkan mahasiswa lulusan sarjana akuntansi yang memiliki gelar akuntan memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya lulusan sarjana akuntansi saja.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional seiring dengan perkembangan dan kebutuhan jasa akuntansi di masa yang akan datang. Saat ini bagi lulusan sarjana akuntansi dari perguruan tinggi swasta ataupun negeri dianjurkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), karena hal ini memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan yang professional. Hal ini dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan karir

seseorang. Dengan adanya kemudahan dalam berkarir karena telah menempuh PPAk ini akan memengaruhi minat mahasiswa untuk menempuh PPAk. Manfaat lain dengan mengikuti PPAk yaitu seorang akuntan berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), ujian ini merupakan syarat penting untuk memiliki ijin praktik sebagai akuntan publik, dengan harapan calon akuntan di masa mendatang bukan hanya mahir secara teknis saja tetapi juga mampu bekerja secara professional.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Masitoh (2011), Prasetyo (2011), dan Anggraini (2014). Dalam penelitian Masitoh (2011) telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan mengambil sampel penelitian mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2007, 2008 dan 2009, variabel bebas yang digunakan yaitu karir, mencari ilmu, ekonomi, gelar dan biaya pendidikan, hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan sampel sebagian mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Islam Indonesia yaitu motivasi karir, biaya pendidikan, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas diri, hasilnya menunjukkan bahwa motivasi karir dan kualitas diri sangat memengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan motivasi biaya pendidikan

dan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2014) tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Universitas Islam Indonesia terhadap pengambilan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menunjukkan bahwa motivasi kualitas, sosial, motivasi orang tua, mencari ilmu, dan motivasi gelar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sedangkan motivasi karir, ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pada skripsi ini penulis ingin mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menambahkan satu variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap minatnya mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pertimbangan pasar kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, faktor – faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?



### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntansi, maka peneliti membatasi masalah dengan menentukan 6 faktor yaitu motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi dorongan orang tua, dan pertimbangan pasar kerja

### 1.4 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari uraian diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi dorongan orang tua dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Harapan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa di Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi tambahan mengenai pentingnya pendidikan profesi akuntansi karena persaingan di dunia kerja semakin ketat dan pencarian kerja yang dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian

yang lebih di bidangnya sehingga bisa dijadikan sebagai dorongan untuk mengikuti pendidikan profesi.

c. Penyelenggara PPAk

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk lebih memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang dihadapi yaitu pengertian dari motivasi, minat, profesi akuntan, pendidikan profesi di Indonesia, tinjauan peneliti terdahulu, dan perumusan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai populasi dan sampel, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran, serta analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian analisis berdasarkan teori untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Pembahasan pada bab ini meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Regresi linear ganda, Uji Hipotesis, Uji Determinasi, Uji T dan Uji F.

#### Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, selain itu dapat juga diartikan sebagai sebuah upaya yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu (Whiterington, 1984). Dalam KBBI motivasi merupakan dorongan dapat muncul atau tumbuh dalam pribadi orang secara sadar ataupun tidak sadar sehingga dapat bertindak sesuai dengan tujuannya, atau motivasi merupakan sebuah energi yang muncul sehingga seseorang atau sekelompok orang bergerak sehingga dapat mencapai tujuannya.. Motivasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu dorongan yang berasal dari diri sendiri dan dorongan yang dari luar diri sendiri.

Feist (2010) menerangkan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan paling penting dalam kehidupannya pada kurun waktu tertentu. Pada kondisi tertentu ada ketidak seimbangan antara kebutuhan yang menimbulkan dorongan motivasi tersebut. Menurut Widyastuti (2004) motivasi diartikan sebagai dorongan berupa tenaga yang melibatkan jiwa dan jasmani sehingga bisa menggerakkan manusia untuk melakukan aktivitas yang memiliki tujuan tertentu.

Karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan semangat kerja seseorang agar mau bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan.

Motivasi Pada dasarnya merupakan sebuah perbuatan mencoba untuk memengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang terhadap seseorang mau melakukan sesuatu. Motivasi mahasiswa untuk belajar bisa meningkat apabila terdapat keterkaitan antara kerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial maupun non finansial dalam bentuk pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan mahasiswa yang mendapatkan kepuasan belajar akan mendapatkan pekerjaan yang baik, sedangkan keberhasilan Universitas dalam mencapai tujuannya bukan hanya fasilitas tetapi kualitas mahasiswanya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh A.M, (2011) bahwa motivasi berperan sangat penting untuk meningkatkan prestasi seseorang sehingga mendapatkan pengalaman yang berbeda di bidangnya dan perbedaan pengalaman ini tidak lepas dari perhatian terhadap bidang yang akan dipelajari.

a. Motivasi jenjang Karir

Karir merupakan sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegang selama masa kerjanya. Karir merupakan urutan promosi atau perpindahan ke jabatan yang memiliki tuntutan tanggung jawab yang lebih berat. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari diri pribadi individu untuk meningkatkan usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan dan karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti. 2004)

b. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menurut Widyastuti (2004) merupakan bentuk keinginan yang muncul dalam diri sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam dirinya untuk mencapai penghargaan finansial tertentu. Penghargaan finansial ini merupakan bentuk pengendalian manajemen yang diterapkan pada perusahaan, perkantoran dan lain-lain. Manajemen umumnya akan memberikan *reward* balas jasa kepada karyawannya atau pekerja untuk memastikan pekerjaannya terarahkan dan juga tujuan perusahaan dapat tercapai. Balas jasa atau *reward* yang diberikan dari manajemen perusahaan berbagai macam cara, salah satunya berupa penghargaan finansial yang mana dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja di dalam perusahaan tersebut.

Stole (1976) dalam Benny, Ellya, (2006) menyatakan pemilihan berkarir di kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu pekerjaan yang akan memberikan penghargaan finansial (gaji) dan pengalaman dalam bekerja yang bervariasi. Pemilihan Karir di kantor akuntan publik bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemilihan karir lainnya.

#### c. Motivasi Gelar

Menurut Lisnasari, (2008) perolehan gelar akuntan (Ak) bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan dengan seseorang lulusan sarjana akuntansi biasa atau yang hanya mendapat gelar sarjana ekonomi (SE).

Gelar merupakan imbuhan nama yang diberikan kepada seseorang atas pencapaian dalam menyelesaikan masa pendidikan di tingkat universitas. Gelar akademik ini biasanya terdiri dari : sarjana, magister, dan doktor. Perolehan gelar ini tidak diberikan secara asal-asalan melainkan sesuai dengan profesi atau keahlian yang dimiliki orang tersebut, misalnya seorang mahasiswa akuntansi yang telah selesai menempuh masa pendidikannya pastinya akan mendapat gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S,E) yang kemudian bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya yaitu pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sehingga mendapatkan gelar Akuntan (Ak).

Menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk) merupakan usaha yang dapat ditempuh untuk seorang sarjana akuntansi agar bisa menjadi akuntan yang profesional sesuai dengan standar kualitas akuntansi di Indonesia.

d. Motivasi Kualitas (kualitas diri)

Menurut Azarul (2010) Tingkat pendidikan yang di telah ditempuh oleh seseorang baik secara langsung atau pun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang. Selain itu tingkat pendidikan juga bisa digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki *self control* seseorang dalam menyelesaikan sebuah kasus atau pun permasalahan yang akan timbul di masa yang akan datang.

e. Motivasi Dorongan Orang Tua

Menurut Hurlock, (1990) dukungan yang diharapkan oleh seorang anak dalam menghadapi masalah pada bidang pendidikan berupa dukungan yang diperoleh dari orang tua dan saudara. Dukungan Orang tua ini dapat berupa bantuan secara materi, emosional, dan juga penyediaan informasi sehingga dapat bermanfaat bagi seorang anak (Taylor, 2000). Dukungan Orang tua masih sangat diperlukan oleh seorang anak pada saat pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana masa depannya (Desmita, 2009).



Timbulnya motivasi seseorang tidak hanya diri kita sendiri, tetapi ada juga motivasi yang timbul karena adanya dorongan orang tua dan lingkungan yang pada umumnya bisa memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan yang dianggap penting. Pada umumnya seorang anak akan menjadikan orang tua sebagai motivasi utama dalam mencapai tujuan hidupnya. Semakin jelas tujuan yang diharapkan semakin tinggi pula motivasi dorongan orang tua yang diberikan kepada anak. Dalam hal ini orang tua juga harus mengetahui dan memahami kepribadian dan kebutuhan seorang anak serta pengawasan agar anak dapat fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

f. Motivasi Pertimbangan pasar kerja

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih pekerjaan apa yang akan di jalani. Akuntansi memiliki peran sangat penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus didasari dengan informasi akuntansi. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan juga kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Apabila peluang kerja menjadi seorang akuntan masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan semakin tinggi hal ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan profesi akuntansi. Rahayu (2003) menyatakan bahwa salah satu yang memengaruhi pemilihan dalam berkarir yaitu pertimbangan pasar kerja.

### 2.1.2. Minat

Secara umum minat merupakan perhatian yang mengandung unsur- unsur perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan yang timbul pada diri seseorang terhadap objek tertentu. Minat menurut Shaleh (2004) merupakan suatu kecenderungan untuk bisa memberikan perhatian serta bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi tersebut melibatkan perasaan senang dan gembira. Adapun faktor yang memengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Karakteristik minat itu sendiri terdapat 3 hal antara lain:

1. Minat yang menimbulkan sikap positif yang di dapat dari sebuah objek
2. Minat yang merupakan sesuatu yang menyenangkan
3. Minat mengandung unsur penghargaan mengakibatkan suatu keinginan untuk mendapatkan sesuatu.

### 2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Asal mula kata profesi ini dari bahasa Yunani, *professues* yang berarti kegiatan atau pekerjaan yang terikat oleh sumpah atau janji yang

bersifat religius, sehingga terdapat ikatan batin antara seseorang yang memiliki profesi tersebut agar tidak melanggar dan mematuhi aturan-aturan yang sudah ditetapkan di dalam profesinya. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi (Benny, Ellya, 2006).

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan pada perguruan tinggi setelah menempuh program sarjana ekonomi akuntansi dengan harapan mendapat gelar akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa Pendidikan Profesi akuntansi diselenggarakan di universitas yang sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sehingga memiliki peluang karir menjadi seorang akuntan sektor publik, auditor pemerintahan, akuntan manajemen, akuntan Pendidik, auditor internal, perpajakan dan keuangan.

Dengan adanya pendidikan profesi akuntansi ini diharapkan dapat menjawab mengenai kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam bidang akuntansi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, melainkan penelitian ini sudah dilakukan oleh banyak orang. Ada beberapa penelitian terdahulu yang di jadikan penulis sebagai acuan dalam penulisan di antaranya penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Rani Dwi Anggraini (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Dwi Anggraini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Universitas Islam Indonesia terhadap pengambilan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah motivasi kualitas, sosial, motivasi orang tua, mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi karir, ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah faktor motivasi kualitas, sosial, motivasi orang tua, mencari ilmu, dan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sedangkan faktor motivasi karir, ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat seorang mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2. Neneng Nina Masitoh (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Nina Masitoh ini tentang faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Indonesia, adapun faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu: motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan biaya pendidikan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh

terhadap minat seorang mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk).

3. Andre Ath Thuur Prasetyo (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Andre Ath Thuur Prasetyo ini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi kualitas, karir, motivasi ekonomi dan biaya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut faktor motivasi kualitas, karir sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan faktor motivasi ekonomi dan biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. Hermawan Dwi Atmaja (2013)

Penelitian yang dilakukan Hermawan Atmaja ini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah motivasi karir, kualitas, prestasi, ekonomi dan gelar sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini faktor yang digunakan adalah : motivasi jenjang karir, ekonomi, gelar, kualitas

diri dan dorongan orang tua. Untuk membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu peneliti menambahkan satu faktor yang dianggap berpengaruh yaitu peluang pasar kerja sebagai seorang akuntan.

### 2.3 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut :

#### 2.3.1 Hubungan Motivasi Jenjang karir terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Menurut Djaali (2008) karir merupakan suatu rangkaian perilaku atau sikap yang saling berkaitan dengan perjalanan pekerjaan seseorang dalam sepanjang kehidupannya. Motivasi jenjang karir yang cepat menjadi alasan atau pertimbangan seseorang dalam menentukan profesi. Untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih tinggi tentunya seorang pekerja harus memiliki kriteria atau keahlian khusus sebagai penunjang karirnya. Sebagai seorang akuntan yang dapat diandalkan dalam pekerjaannya tentunya diharapkan seseorang dapat menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : Jenjang Karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

#### 2.3.2 Hubungan Motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Yang dimaksudkan ekonomi disini adalah sebuah penghargaan financial yang diberikan kepada pekerja atas pencapaian dalam menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya penghargaan financial yang diberikan seorang yang berprofesi sebagai akuntan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar bisa mendapatkan gelar akuntan.

Dengan demikian Hipotesis yang di harapkan adalah:

H<sub>2</sub> : Motivasi ekonomi dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

### 2.3.3 Hubungan Motivasi gelar terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Predikat gelar yang diperoleh oleh seseorang yang berhasil menyelesaikan pendidikannya merupakan sebuah kebanggaan atau prestasi bagi diri sendiri, tentunya bila predikat gelar yang di peroleh satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya diharapkan memiliki tingkat kepercayaan diri untuk menjalankan Profesinya nanti. Hal ini di harapkan bisa menjadi motivasi untuk mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan demikian hipotesis yang di tetapkan adalah:

H<sub>3</sub> : Motivasi gerlar dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesis Akuntansi (PPAk).

#### 2.3.4 Hubungan Motivasi kualitas diri terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Seiring berjalannya jaman tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap kualitas diri orang baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu motivasi kualitas dijadikan sebagai dorongan untuk seseorang agar mau melanjutkan pendidikan di atasnya. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Motivasi kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

#### 2.3.5 Hubungan Motivasi dorongan orang tua terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Motivasi orang tua merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk mengawasi dan menjaga anak –anak agar bisa fokus mencapai tujuan tertentu. Motivasi dorongan orang tua dilakukan terhadap anak-anaknya untuk menggerakkan semangat anak agar bisa lebih berprestasi dalam bidang pendidikan.

Dengan hal ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

H<sub>5</sub> : Motivasi dorongan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

#### 2.3.6 Hubungan Pertimbangan pasar kerja terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan dan juga kemudahan dalam mengakses

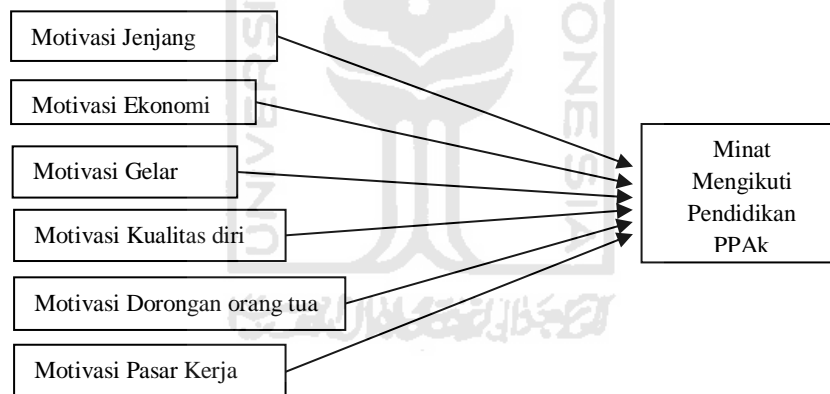


lowongan pekerjaan. Apabila ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang besar, hal ini bisa digunakan sebagai motivasi dan daya tarik agar mahasiswa akuntansi untuk mau menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal ini dapat di tarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>6</sub> : Pertimbangan Pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka dapat di susun skema pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek, orang atau keadaan yang mana di antara yang satu dengan yang lainnya memiliki karakteristik yang tidak sama atau berbeda. Populasi penelitian yang dilakukan ini adalah mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi aktif pada tahun 2018, yaitu UII, UGM, UNY, dan UMY. Penentuan 4 sampel yang digunakan sebagai objek penelitian di rasa mencukupi untuk mewakili dalam melakukan penelitian ini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa yang masih aktif pada tahun 2018 di perguruan tinggi UII, UGM, UNY dan UMY. Pengambilan sampel ini dilakukan secara random sehingga diharapkan dapat mewakili populasi penelitian ini.

Sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan, maka 200 lembar kuesioner akan dibagikan kepada responden penelitian. Alokasi pembagian kuesioner ini dilakukan secara proporsional dan merata agar memperoleh hasil yang lebih valid. Pembagian 200 lembar kuesioner ini meliputi:

Universitas Islam Indonesia	: 50 Lembar
Universitas Gajah Mada	: 50 lembar
Universitas Negeri Yogyakarta	: 50 lembar
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	: 50 lembar

### 3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Azwar (1998), data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian dan tidak menggunakan media perantara. Data primer dalam penelitian ini dalam bentuk tanggapan yang di jawab secara langsung oleh responden mengenai motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, gelar, kualitas, dorongan orang tua dan peluang pasar kerja.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (1998), pengumpulan data adalah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel-variabel yang diteliti. Fakta yang diperoleh dari penelitian ini merupakan fakta yang aktual dan nyata dari sumber data yang diperoleh dengan anggapan subjek lebih mengetahui keadaan yang sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa tanggapan atau informasi yang diberikan oleh subjek dianggap benar (Azwar, 1998). Alat atau media yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap fakta tersebut peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yang harus dijawab dan di isi oleh responden (Azwar, 1998). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur motivasi jenjang karir. Ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, dan peluang pasar

kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

### 3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dependen : Minat Mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAk)

Variabel independen : Motivasi jenjang karir

Motivasi ekonomi

Motivasi gelar

Motivasi kualitas diri

Motivasi dorongan orang tua

Motivasi pasar kerja

#### 3.3.2 Definisi Operasional

##### 1. Minat

Menurut Widyastuti, dkk (2004) indikator minat mengenai minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi yaitu:

1. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat membantu perkembangan profesi akuntan.
2. Ketertarikan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan bisa meningkatkan kualitas seorang akuntan.
3. Kertertarikan terhadap pendidikan profesi akuntansi (PPAk) bisa membantu kesuksesan dalam menjalani profesi sebagai seorang akuntan.

4. Ketertarikan untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) adalah suatu wadah untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan upah atau gaji yang tinggi.
5. Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah menempuh S1.

## 2. Jenjang Karir

Motivasi jenjang karir merupakan dorongan atau keinginan yang timbul pada diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam mencapai jenjang karir yang lebih baik maupun yang lebih tinggi (Widyastuti, dkk, 2004). Variabel ini terdiri dari 10 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Febrianto, 2011).

1. Kesempatan mendapatkan promosi jabatan
2. Mendapatkan peluang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh.
3. Mampu menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik
4. Mendapatkan perlakuan profesionalisme baik dari atasan maupun bawahan di dalam lingkungan kerja
5. Meningkatkan prestasi dalam pekerjaannya.
6. Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi
7. Menambahkan rasa tanggung jawab pekerjaan beban pekerjaan yang diberikan
8. Memperluas jaringan dengan dunia kerja

9. Mendapatkan pengetahuan mengenai isu-isu profesi akuntansi saat ini.
10. Memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang dimiliki saat berada di tengah-tengah masyarakat

#### 4. Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti,dkk 2004).

Penghargaan finansial ini pada umumnya terdiri penghargaan langsung atau pun tidak langsung. Variabel yang digunakan ini memiliki 9 pertanyaan yang di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Febrianto, 2011). Pertanyaan tersebut meliputi :

1. Memperoleh pekerjaan dan gaji jangka panjang dan besar
2. Memperoleh fasilitas pekerjaan, seperti rumah, mobil, dan lain-lain
3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan terhadap keluarganya
4. Mendapatkan pekerjaan dengan gaji tambahan diluar gaji pokok
5. Memperoleh pekerjaan yang setiap periode tertentu bisa memberikan kenaikan gaji.
6. Memperoleh pekerjaan dengan awalan gaji yang tinggi.
7. Memperoleh pekerjaan yang dapat memberikan fasilitas berupa opsi saham

8. Memperoleh pekerjaan yang memiliki kebijakan jelas dalam memberikan gaji lembur.

9. Mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus di akhir tahun.

#### 5. Gelar

Motivasi gelar merupakan suatu bentuk dorongan yang timbul dalam diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme sehingga memiliki keahlian tertentu sesuai dengan bidang atau profesinya. Indikator pengukuran yang dipakai terdapat 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian oleh (Afriady, 2012), yaitu:

1. Meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi di bidang akuntansi.
2. Memperoleh gelar akuntan (Ak).
3. Meningkatkan tentang pengetahuan etika bisnis dan profesi.
4. Meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan praktik audit.
5. Memperoleh penilaian kerja yang baik ketika awal penerimaan pekerjaan.

#### 6. Kualitas Diri

Motivasi kualitas diri merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab maupun beban pekerjaan yang diberikan secara baik dan benar. Variabel kualitas diri ini terdapat

10 pertanyaan yang di adopsi dari penelitian (Febrianto, 2011), Antara lain:

1. Memperoleh pengetahuan dan ilmu mengenai isu-isu kebijakan dan aturan-aturan tentang akuntansi yang terkini.
  2. Meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan manajerial.
  3. Meningkatkan kemampuan dalam organisasional dan lingkungan bisnis.
  4. Meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
  5. Meningkatkan keahlian dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan serta ilmu akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.
  6. Meningkatkan keterampilan untuk berinteraksi seperti keterampilan dalam bekerjasama antar kelompok.
  7. Menambah ilmu pengetahuan di bidang keuangan.
  8. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi baik lisan ataupun tertulis.
  9. Memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya.
  10. Meningkatkan keahlian dalam praktek audit.
- 7. Dorongan Orang Tua**



Dorongan orang tua diharapkan dapat membantu mendorong seorang anak untuk memberikan semangat dan motivasi sehingga meningkatkan prestasi dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Variabel Motivasi dorongan orang tua ini memiliki 2 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Anggraini, 2014). Indikator tersebut meliputi:

1. Orang tua lebih mengedepankan pendidikan dari pada pekerjaan.
2. Orang tua mengetahui dan menyetujui untuk melanjutkan PPAk

#### **8. Pasar kerja**

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaanya lapangan pekerjaan dan juga kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Variabel pasar kerja ini memiliki 2 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Yudhiana, 2013). Indikator pasar kerja meliputi:

1. Keamanan dalam dunia kerja lebih terjamin (tidak terkena PHK).
2. Tawaran kerja yaang dibutuhkan lebih besar dibandingkan yang lainnya

### **3.5 Pengukuran Variabel Penelitian**

Pengukuran variabel penelitian yang diuraikan di atas dalam bentuk pertanyaan kuesioner yang akan di ukur menggunakan skala likert 4 (empat) poin untuk variabel motivasi jenjang karir ( $X_1$ ), Motivasi ekonomi ( $X_2$ ), motivasi gelar ( $X_3$ ), motivasi kualitas diri ( $X_4$ ), motivasi dorongan orang tua ( $X_5$ ), dorongan pasar kerja ( $X_6$ ). Kriteria pengukuran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Sangat Setuju (SS) =

Nilai 4, Setuju (S) = Nilai 3, Tidak Setuju (TS) = Nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = Nilai 1.

### 3.6 Metode analisis data

Metode analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh informasi yang dapat disimpulkan (Arikunto, 2014). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.7.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis paling mendasar untuk menggambarkan suatu keadaan data secara umum yang diperoleh dari hasil responden yang telah mengisi kuesioner.

#### 3.7.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang di angkakan. Artinya data yang di kumpulkan berupa angka – angka yang berasal dari hasil survey. Langkah paling utama yang dilakukan adalah dengan Melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh hasil yang tidak bias atas data yang di peroleh dari responden.

##### a. Uji Validitas

Instrumen validitas menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur (Sukmadinata, 2013). Menurut Rosana, (2016) instrumen validitas merupakan ketepatan instrumen atau alat ukur terhadap objek yang akan di ukur dalam penelitian. Alat ukur di katakan valid berarti instrumen

tersebut valid dan dapat digunakan mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji validitas ini dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing – masing pertanyaan dengan skor total variabelnya. Uji validitas yang telah dilakukan pada tiap butir pertanyaan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang kemudian dibandingkan dengan r-tabel, yang mana r-tabel dapat di peroleh dari degree of freedom (df) =n-2 (signifikansi 5%, n = jumlah sampel)

Jika r-tabel < r-hitung adalah valid

Jika r-tabel >r-hitung maka tidak valid

Koefisien korelasi yang terdapat pada uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson dengan angka kasar (widiyanto, 2010) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir (X) dab skor butir variabel (Y)

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  = jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah skor butir (Y) kuadrat

b. Realibilitas

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen yang digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama (Sukmadinata, 2013).

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan sebagai memperoleh data variabel penelitian itu reliabel atau tidak. Kuesioner yang reliabel apabila kuesioner tersebut telah melakukan pengukuran berulang-ulang akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reabilitas digunakan dapat dilakukan dengan rumus *Coanbach's alpha*, di mana sebuah instrumen penelitian di nyatakan reliabel apabila  $r_{\text{alpha}} > 0,60$ . Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Coanbach's alpha* (Santoso, 2010):

$$\alpha = \frac{b}{b-1} \frac{vt - \sum vi}{vt}$$

Keterangan:

$\alpha$  = *Coanbach's alpha*

b = Banyaknya butir angket

Vt = Varian skor total

Vi = Varian butir  $i=1,2,\dots,n$

c. Uji Normalitas

Priyatno,(2016) Mengemukakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan di analisis normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan melihat nilai berdasarkan *Kolmogorov-smirnov* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji terhadap distribusi normal menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* berlaku hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : data berasal dari distribusi normal

$H_a$  : data berasal dari populasi tidak terdistribusi normal

Uji normalitas dapat di uji dengan program SPSS jika  $p > 0,05$  hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya data terdistribusi normal, sedangkan jika  $p < 0,05$  hipotesis  $H_0$  di tolak yang artinya data berdistribusi tidak normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui model regresi apakah ada perbedaan varian dari residu sebuah pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Apabila terdapat perbedaan residu berarti terdapat gejala heteroskedastisitas yang terdapat dalam model regresi tersebut. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu menggunakan *Scatter Plot*, apabila titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

e. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa di ketahui ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai variasi inflation factor (VIF), apabila angka tersebut melebihi 10 berarti terjadi adanya multikolinieritas.

f. Regresi linear ganda

Analisis regresi linear ganda untuk mengetahui atau memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara parsial maupun simultan. Dalam Penelitian ini analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel jenjang karir ( $x_1$ ), motivasi ekonomi ( $x_2$ ), motivasi gelar ( $x_3$ ), Motivasi kualitas diri ( $x_4$ ), dorongan orang tua ( $x_5$ ), peluang pasar kerja ( $x_6$ ) terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Maka dapat di simpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : minat mengikuti PPAk

$\alpha$  : bilangan konsta

$\beta_1, \dots, \beta_6$  : Koefisien arah regresi

$X_1$  : Motivasi jenjang karir

$X_2$  : Motivasi Ekonomi

$X_3$  : Motivasi Gelar

$X_4$  : Motivasi Kualitas

$X_5$  : Motivasi dorongan orang tua

$X_6$  : Motivasi peluang kerja

g. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat menentukan keputusan ditolak atau diterima. Keakuratan fungsi regresi dalam menaksirkan nilai aktual bisa diukur menggunakan *goodness of fit* (Ghozali, 2005). Hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik t, statistik f.

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi disimbolkan dengan  $R^2$  yang artinya sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan kepada variabel bebas terhadap variabel terikat, Nilai koefisien determinasi ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji T

Uji T ini nantinya akan menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu uji T dapat digunakan apabila nilai parameter sudah diketahui dan terdistribusi normal. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05).

c. Uji statistik f

Uji statistik F ini digunakan untuk melihat variabel bebas secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan dua tahap analisis yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mana akan menampilkan deskriptif data yang berkaitan dengan karakteristik identitas responden dan variabel penelitian. Analisis kuantitatif inferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang dibantu menggunakan pengolahan program SPSS *for windows* 24.0.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi dorongan orang tua dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta sebanyak 200 mahasiswa.

Pada bab 3 telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner dengan *google form* kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 200 sampel.

Perincian perolehan data kuesioner dalam penelitian ini bisa dilihat pada lampiran rekapitulasi data. Apabila data yang sudah terkumpul, kemudian data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*) yang dapat



dilakukan di program excel. Untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan program statistik komputer SPSS *for windows* 24.0.

#### 2.4 Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah ciri khas responden dalam penelitian terdiri dari banyak aspek dalam data karakteristik responden disajikan nilai dalam bentuk frekuensi dan persentase. Berikut ini hasil perhitungan responden yang berjumlah 200 sampel.

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	94	47,0
Perempuan	106	53,0
Total	200	100,0

Sumber :Data Primer Olah 2020

Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 106 orang (53,0%), sedangkan sisanya yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 94 orang (47,0%). Mahasiswa jurusan akuntansi didominasi mahasiswa perempuan.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20	24	12,0
21	60	30,0

22	69	34,5
23	42	21,0
24	5	2,5
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2, karakteristik responden menurut umur menunjukkan mayoritas responden memiliki umur 22 tahun sebanyak 69 orang (34,5%) dan paling sedikit berumur di atas 24 tahun sebanyak 5 orang (2,5%). Mahasiswa jurusan akuntansi didominasi mahasiswa yang memiliki umur antara 22 tahun.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Pendidikan Profesi  
Akuntansi**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dosen	11	5,5
Fakultas	57	28,5
Internet	29	14,5
Kampus	34	17,0
Saudara	19	9,5
Teman	50	25,0
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Tabel 4.3 menjelaskan hasil informasi pendidikan profesi akuntansi mayoritas dari fakultas sebanyak 57 orang (28,5%), dan paling sedikit responden memiliki informasi pendidikan profesi akuntansi dari dosen sebanyak 1 orang (5,5%). Mahasiswa jurusan akuntansi sebagian besar memperoleh informasi pendidikan profesi akuntansi dari fakultas.

## 2.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah sebuah uji instrumen yang wajib dilakukan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara melakukan uji pada setiap atau masing-masing item variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel. Tujuan dilakukannya uji ini untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan bisa digunakan lagi untuk mengukur variabel-variabel yang lainnya.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan hubungan antara ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya dalam mencapai sasarannya. Uji validitas merupakan suatu bentuk uji yang dapat menunjukkan seberapa besar alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur dan bukan untuk melakukan pengukuran lainnya. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji validitas konstruk yang dapat menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran cocok dengan teori yang mendasari desain tes.

Indikator pertanyaan variabel akan dinyatakan valid dari tampilan output SPSS 24.0. Statistik pada tabel *correlation* dengan melihat sig.

(2-tailed). Dalam melakukan pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan 200 orang responden yang merupakan populasi sampel. Kemudian nilai  $r$  hitung yang diperoleh dari korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat keyakinan 95%, dengan ketentuan apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $p\ sig < 0,05$  item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $p\ sig > 0,05$  maka item pernyataan tersebut tidak valid. Berikut hasil uji validitas pernyataan item pada setiap variabel.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
MP1	0,851	0,000	0,138	Valid
MP2	0,747	0,000	0,138	Valid
MP3	0,786	0,000	0,138	Valid
MP4	0,777	0,000	0,138	Valid
MP5	0,801	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di atas, diperoleh nilai  $r$  hitung di atas nilai  $r$  tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05. Nilai  $r$  hitung mulai 0,747 – 0,851 semua sudah

di atas nilai r tabel 0,138, artinya semua butir soal pertanyaan valid, sehingga dapat dipakai pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi jenjang karir**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
JK1	0,773	0,000	0,138	Valid
JK2	0,755	0,000	0,138	Valid
JK3	0,767	0,000	0,138	Valid
JK4	0,778	0,000	0,138	Valid
JK5	0,811	0,000	0,138	Valid
JK6	0,807	0,000	0,138	Valid
JK7	0,818	0,000	0,138	Valid
JK8	0,847	0,000	0,138	Valid
JK9	0,812	0,000	0,138	Valid
JK10	0,710	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel motivasi jenjang karir di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05, yang artinya semua butir soal pertanyaan dinyatakan valid, sehingga bisa dipakai oleh penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
EK1	0,830	0,000	0,138	Valid
EK2	0,796	0,000	0,138	Valid
EK3	0,857	0,000	0,138	Valid
EK4	0,781	0,000	0,138	Valid
EK5	0,814	0,000	0,138	Valid
EK6	0,799	0,000	0,138	Valid
EK7	0,824	0,000	0,138	Valid
EK8	0,820	0,000	0,138	Valid
EK9	0,803	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel motivasi ekonomi di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05, yang artinya semua butir soal pertanyaan valid, sehingga bisa dipakai oleh penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi gelar**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
GL1	0,882	0,000	0,138	Valid
GL2	0,868	0,000	0,138	Valid
GL3	0,889	0,000	0,138	Valid
GL4	0,843	0,000	0,138	Valid

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
GL5	0,856	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel Motivasi gelar di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05, artinya semua butir soal pertanyaan valid, sehingga dapat dipakai pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas Diri**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
KD1	0,808	0,000	0,138	Valid
KD2	0,805	0,000	0,138	Valid
KD3	0,789	0,000	0,138	Valid
KD4	0,810	0,000	0,138	Valid
KD5	0,759	0,000	0,138	Valid
KD6	0,770	0,000	0,138	Valid
KD7	0,830	0,000	0,138	Valid
KD8	0,759	0,000	0,138	Valid
KD9	0,818	0,000	0,138	Valid
KD10	0,774	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel Motivasi kualitas diri di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di

bawah taraf signifikansi 0,05. Nilai r hitung mulai 0,759 – 0,830 semua sudah di atas nilai r tabel 0,138, artinya semua butir soal pertanyaan valid, sehingga dapat dipakai pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Dorongan Orang Tua**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
DO1	0,824	0,000	0,138	Valid
DO2	0,800	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel motivasi dorongan orang tua di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05, artinya semua butir soal pertanyaan valid.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Peluang Pasar kerja**

Item	r hitung	Sig p	r tabel	Keterangan
PK1	0,930	0,000	0,138	Valid
PK2	0,926	0,000	0,138	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji validitas variabel motivasi peluang pasar kerja di atas, diperoleh nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,138) dan nilai signifikansi semua butir soal di bawah taraf signifikansi 0,05, artinya semua butir soal pertanyaan valid.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks angka yang dapat menunjukkan konsistensi pada alat ukur untuk mengukur gejala yang sama. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah konsisten dan tetap dari masa ke masa. Setiap alat ukur harus memiliki kemampuan sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang tetap. Pengujian reliabilitas ini memfokuskan pada masalah konsistensi dan yang kedua lebih memusatkan pada masalah ketepatan.

Uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dalam ilmu statistik *Cronbach Alpha* adalah sebuah koefisien dari konsistensi internal. Hal ini bisa digunakan untuk menguji reliabilitas. Indikator pada setiap pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Penelitian**

No	Variabel	n item	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (MP)	5	0,852	0,60	Reliabel
2	Motivasi jenjang karir (JK)	10	0,932	0,60	Reliabel
3	Motivasi ekonomi (EK)	9	0,936	0,60	Reliabel
4	Motivasi gelar (GL)	5	0,917	0,60	Reliabel
5	Motivasi kualitas diri (KD)	10	0,934	0,60	Reliabel
6	Motivasi dorongan orang tua (DO)	2	0,841	0,60	Reliabel
7	Motivasi pasar kerja (PK)	2	0,839	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. Sehingga bisa diartikan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat menghasilkan pengukuran konsep secara konsisten dan bias yang dihasilkan masih bisa diminimalkan. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensinya sebagai alat ukur.

## 2.6 Deskripsi Variabel Penelitian

Data penelitian setiap variabel diperoleh dari h kuesioner yang terkumpul dari 200 responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama dan pengukuran yang biasa digunakan untuk menyatakan peringkat untuk antar tingkatan. Peneliti menggunakan skala ini untuk penelitian ini dikarenakan jarak atau Likert antar tingkatan sudah jelas, kategori data memiliki aturan yang logis. Pemberian skor pada skala Likert ini dimulai dari angka 1 sampai 4 dengan penilaian. Oleh karena itu pengkategorian rata-rata dari masing-masing indikator variabel penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Batas	Kategori
1	1,00 - 1,74	Sangat tidak setuju
2	1,75 - 2,49	Tidak setuju
3	2,50 - 2,24	Setuju
4	2,21 - 4,00	Sangat setuju

**1. Variabel Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Analisis variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan nilai minimum,

maksimum, mean dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 1,20, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,64. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 3,24, yang mana jika dikategorikan termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**

**Deskripsi Frekuensi Jawaban Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
1	Pendidikan profesi akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntan?	3,27	Setuju
2	Anda tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu meningkatkan kualitas calon akuntan.	3,27	Setuju
3	Anda tertarik mengikuti PPAk karena dapat menunjang karir dalam profesi akuntan	3,21	Setuju
4	Anda tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi	3,21	Setuju

5	Anda akan mengikuti PPAk setelah selesai studi S-1	3,27	Setuju
	<b>Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)</b>	3,24	Setuju

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dalam pertanyaan yang diajukan rata-rata responden memilih setuju, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,24 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor 3 yaitu Anda tertarik mengikuti PPAk karena dapat menunjang karir dalam profesi akuntan memiliki nilai 3,21 dengan kategori setuju. Sedangkan rata-rata paling besar pada pernyataan nomor 1 yaitu Pendidikan profesi akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntan nilai 3,27 kategori sangat setuju.

## 2. Variabel Motivasi Jenjang Karir

Analisis variabel motivasi jenjang karir dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu mendiskripsikan data yang telah diperoleh dengan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel sebesar 1,30, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,64. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi jenjang karir sebesar 3,11, yang mana jika dikategorikan

termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel motivasi jenjang karir, diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**

**Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi jenjang karir**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Dengan Mengikuti PPAk dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.	3,07	Setuju
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kita.	3,06	Setuju
3.	Dengan mengikuti PPAk diharapkan mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik	3,11	Setuju
4.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di dalam pekerjaan	3,16	Setuju
5.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan	3,14	Setuju
6.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa profesionalitas dan kebanggan terhadap profesi akuntansi	3,16	Setuju

7.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan kerja dan masyarakat umum	3,15	Setuju
8.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperluas akses jaringan dengan dunia kerja	3,14	Setuju
9.	Dengan Mengikuti PPAk dapat memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu seputar dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini	3,13	Setuju
10.	Dengan mengikuti PPAk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.	2,95	Setuju
	<b>Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)</b>	3,11	Setuju

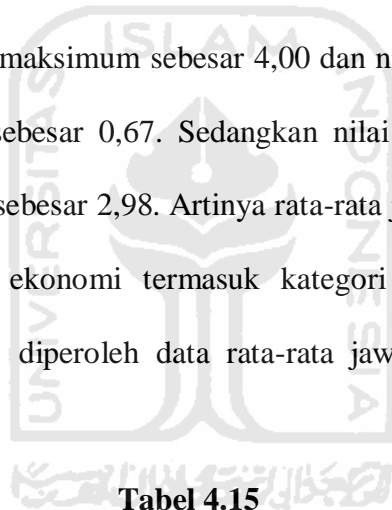
Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi jenjang karir, rata-rata responden menilai setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,11 yang berada pada rentang skala kurang setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 10 dengan mengikuti PPAk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran

dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat memiliki nilai 2,95 dengan kategori setuju. Sedangkan rata-rata paling besar pada pernyataan nomor yaitu 4 Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di dalam pekerjaan memiliki nilai 3,16 kategori setuju.

### 3. Variabel Motivasi Ekonomi

Hasil statistik deskriptif variabel motivasi ekonomi diperoleh dari jawaban responden. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,67. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 2,98. Artinya rata-rata jawaban responden untuk variabel motivasi ekonomi termasuk kategori setuju. Untuk variabel motivasi ekonomi, diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:



**Tabel 4.15**

#### **Deskripsi Frekuensi Jawaban Interaksi Motivasi ekonomi**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar	2,97	Setuju
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan dengan fasilitas	2,97	Setuju



	yang memadai seperti rumah dan mobil dinas		
3.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga	2,97	Setuju
4.	Dengan Mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan gaji tambahan seperti: bonus	2,99	Setuju
5.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu	3,00	Setuju
6.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan gaji awal yang tinggi	2,93	Setuju
7.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan fasilitas berupa opsi saham	3,00	Setuju
8.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki	2,98	Setuju

	kebijakan yang jelas dalam memberikan gaji lembur		
9.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus di akhir tahun	3,04	Setuju
	<b>Motivasi ekonomi</b>	2,98	Setuju

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi ekonomi, rata-rata responden menilai setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 2,98 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 1 Transaksi melalui m-banking *memiliki* risiko Salah kirim/transfer memiliki nilai 2,97 dengan kategori setuju. Sedangkan rata-rata paling besar pada pernyataan nomor yaitu 9 Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus di akhir tahun memiliki nilai 3,04 kategori setuju.

#### 4. Variabel Motivasi Gelar

Statistik deskriptif untuk variabel motivasi gelar dijelaskan dengan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel motivasi gelar sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,72. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi gelar sebesar 3,13 yang mana jika

dikategorikan termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel motivasi gelar, diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

**Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi gelar**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi di bidang akuntansi	3,15	Setuju
2.	Dengan mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar akuntan (Ak)	3,15	Setuju
3.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan tentang pengetahuan etika bisnis dan profesi	3,13	Setuju
4.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan praktik audit	3,12	Setuju
5.	Dengan mengikuti PPAk untuk memperoleh penilaian kerja yang baik ketika awal penerimaan pekerjaan	3,11	Setuju
	<b>Motivasi gelar</b>	3,13	Setuju

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi gelar, rata-rata responden menilai setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,13 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 5 Dengan mengikuti PPAk untuk memperoleh penilaian kerja yang baik ketika awal penerimaan pekerjaan memiliki nilai 3,11 dengan kategori setuju. Sedangkan rata-rata paling besar nomor yaitu 1 dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi di bidang akuntansi memiliki nilai 3,15 kategori setuju.

#### 5. Variabel Motivasi Kualitas Diri

Variabel motivasi kualitas diri dideskripsikan dengan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel motivasi kualitas diri sebesar 1,40, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,66. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi kualitas diri 3,07, yang mana jika dikategorikan nilai tersebut termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel motivasi kualitas diri diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**

#### **Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Kualitas Diri**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Dengan mengikuti PPAk kita akan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan tentang akuntansi yang terkini	3,04	Setuju
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan manajerial	3,05	Setuju
3.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis	3,11	Setuju
4.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah	3,06	Setuju
5.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari	3,08	Setuju
6.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan interpersonal	3,09	Setuju

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
	seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok		
7.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan	3,06	Setuju
8.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis	3,03	Setuju
9.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen, seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya	3,06	Setuju
10.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam praktek audit	3,18	Setuju
	<b>Motivasi kualitas diri</b>	3,07	Setuju

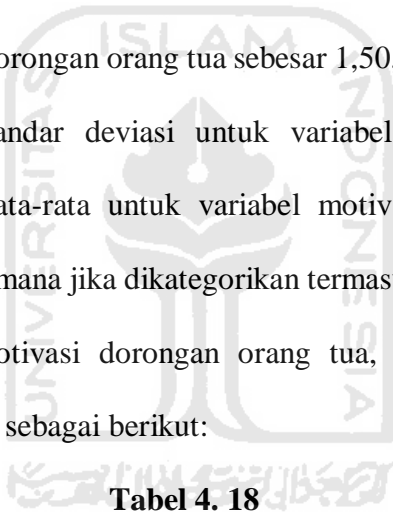
Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi kualitas diri, rata-rata responden menilai setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,07 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 8 Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik

verbal maupun tertulis memiliki nilai 3,03 dengan kategori setuju. Sedangkan rata-rata paling besar pada pernyataan nomor yaitu 10 dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam praktek audit memiliki nilai 3,18 kategori setuju.

#### 6. Variabel Motivasi Dorongan Orang Tua

Analisis variabel motivasi dorongan orang tua dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel motivasi dorongan orang tua sebesar 1,50, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,57. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi dorongan orang tua sebesar 3,20, yang mana jika dikategorikan termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel motivasi dorongan orang tua, diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:



**Tabel 4. 18**

#### **Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Dorongan Orang Tua**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Orang tua lebih mengedepankan pendidikan dari pada pekerjaan	3,25	Setuju
2	Orang tua mengetahui dan menyetujui untuk melanjutkan PPAk	3,16	Setuju
	<b>Motivasi dorongan orang tua</b>	3,20	Setuju

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi dorongan orang tua, rata-rata responden menilai sangat setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,20 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 2 Orang tua mengetahui dan menyetujui untuk melanjutkan PPAk memiliki nilai 3,16 dengan kategori setuju. Rata-rata paling besar nomor yaitu 1 Orang tua lebih mengedepankan pendidikan dari pada pekerjaan memiliki nilai 3,25 kategori sangat setuju.

#### 7. Variabel Motivasi Peluang Pasar Kerja

Analisis variabel motivasi peluang pasar kerja dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu mendiskripsikan data yang telah diperoleh dengan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai minimum untuk variabel motivasi peluang pasar kerja sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 4,00 dan nilai standar deviasi untuk variabel tersebut sebesar 0,83. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel motivasi peluang pasar kerja sebesar 3,17, yang mana jika dikategorikan termasuk dalam kategori setuju. Untuk variabel motivasi peluang pasar kerja, diperoleh data rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 19**

#### **Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi peluang pasar kerja**

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
----	------------	-----------	----------



1	Keamanan dalam dunia kerja lebih terjamin (tidak terkena PHK)	3,18	Setuju
2	Tawaran kerja yang dibutuhkan lebih besar dibandingkan yang lainnya	3,16	Setuju
	<b>Motivasi peluang pasar kerja</b>	3,17	Setuju

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Secara umum hasil tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan variabel motivasi peluang pasar kerja, rata-rata responden menilai sangat setuju dengan semua pernyataan yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel yaitu 3,17 yang berada pada rentang skala setuju. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling kecil pada pernyataan nomor yaitu 5 Aplikasi *mobile banking* dapat dengan mudah digunakan memiliki nilai 4,16 dengan kategori setuju. Rata-rata paling besar nomor yaitu 3 Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) tidak terbatas oleh waktu dan dapat dilakukan di mana saja memiliki nilai 4,51 kategori sangat setuju.

#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan penggunaan model yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa dalam model regresi yang digunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dari data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam hal ini pengujian normalitas menggunakan analisis yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas melalui hasil jika nilai Signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pengambilan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

**Tabel 4. 20**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
Unstandardized Residual		
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,7086
	Std. Deviation	,16752
Most Extreme Differences	Absolute	,034
	Positive	,034
	Negative	-,033
Test Statistic		,034

---

Asymp. Sig. (2-tailed)

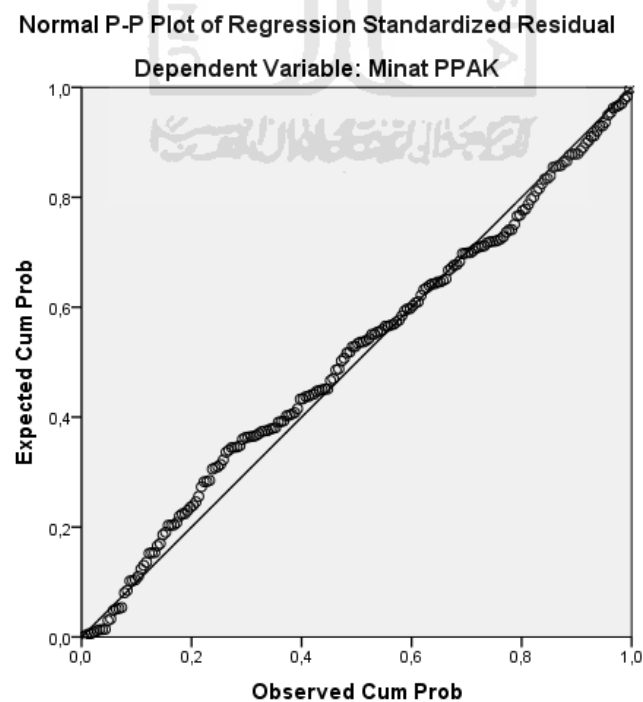
,200<sup>c,d</sup>

---

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi sehingga pengujian dapat dilanjutkan. Selain itu, uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat tabel histogram. Namun, metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal.

**Gambar 4.1 Grafik Plot Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa grafik *normal probability plot of regression standardized* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Jika terdapat korelasi antara variabel independennya maka variabel-variabel tersebut tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen yaitu nol.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari nilai VIF adalah 10 dan *tolerance value* adalah 0,1. Multikolinearitas terjadi jika nilai  $VIF > 10$  dan *tolerance value*  $< 0,10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

**Tabel 4. 21**

#### **Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Jenjang karir	0,285	3,507	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ekonomi	0,582	1,719	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gelar	0,265	3,774	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kualitas diri	0,240	4,162	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dorongan orang tua	0,486	2,058	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pasar kerja	0,369	2,708	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa *tolerance* variabel independen data yang digunakan dalam penelitian ini  $> 0,10$  dan VIF variabel independen  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua dan motivasi peluang pasar kerja tidak saling berkorelasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan *Glejser test* yaitu meregresikan antara *absolute residual* dengan variabel independen, dikatakan tidak mengandung

heteroskedastisitas apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

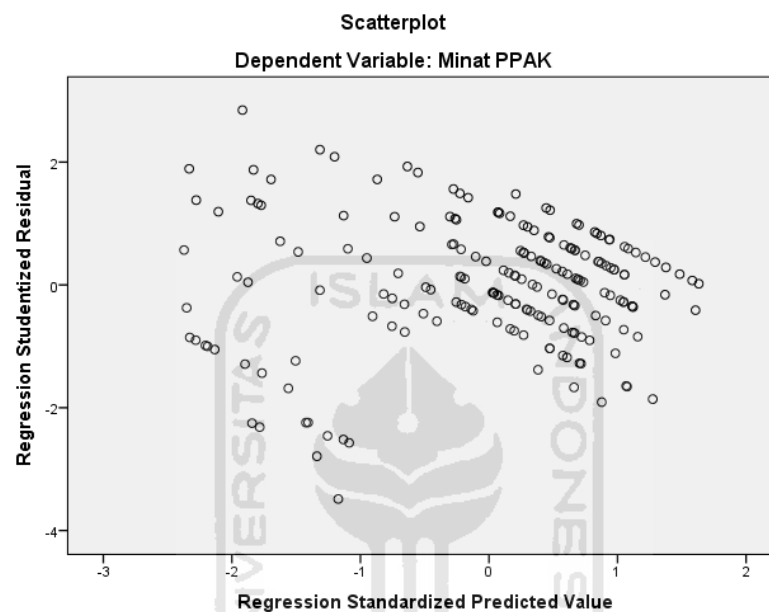
**Tabel 4. 22**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	p sig.	Kesimpulan
Jenjang karir	0,383	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ekonomi	0,215	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Gelar	0,238	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kualitas diri	0,330	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Dorongan orang tua	0,343	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pasar kerja	0,066	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.22 uji *Gledjser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi variabel mulai dari 0,066 – 0,383, hal ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Gledjser* menunjukkan hasil signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan *scatterplot*, dalam hal ini hasil *scatterplot* dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil analisis uji heteroskedastisitas menggambarkan titik – titik plot tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sebaran data pada grafik tidak mengumpul atau membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil uji statistik uji *Gledser* dan *Scatter Plot* hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4..5 Uji Hipotesis**

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi

linear berganda yang dilakukan adalah pengaruh motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang terdiri dari 3 (tiga) bagian hasil pengujian hipotesis yaitu hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*), Uji simultan (Uji F), dan uji parsial (uji t).

### **1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) dimaksudkan untuk menilai kebaikan model persamaan regresi, yang memberikan proporsi atau persentase variasi total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) dilihat pada hasil pengujian regresi linear berganda untuk variabel independen terhadap variabel dependennya. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.

Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) atau sama dengan 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) disajikan pada Tabel 4.23 berikut ini:



**Tabel 4. 23**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b><i>Adjusted R<sup>2</sup></i></b>	<b>Persentase (%)</b>
Analisis Regresi Berganda	0,503	50,3%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,503 atau 50,3% yang artinya variabel independen yang terdiri dari motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta sebesar 0,503 atau 50,3% dan sisanya sebesar 49,7% adalah variasi dari variabel independen lain yang memengaruhi variabel dependen tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian.

**2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dasar pengambilan keputusan uji simultan yaitu jika  $\text{sig } F < 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh

terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak). Hasil uji F disajikan pada Tabel 4.24 berikut ini:

**Tabel 4. 24**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Analisis Regresi Berganda	34,616	0,000	Berpengaruh Simultan

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Hasil uji F pada Tabel 4.24 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri, motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta, atau hasil uji F ini juga dapat diartikan model analisis regresi sudah layak digunakan.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Hasil uji t digunakan untuk membandingkan taksiran nilai probabilitas. Uji koefisien regresi (uji t) biasanya disebut juga sebagai uji parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika  $\text{sig } t < 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh

terhadap variabel dependen (Ho ditolak). Hipotesis uji regresi linear berganda yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Ha : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Syarat keputusan uji t adalah:

a. Jika nilai sig  $t > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ho diterima).

b. Jika sig  $t < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ho ditolak).

**Tabel 4. 25**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Variabel independen</b>	<i>Unstandardize d Coefficients B</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<b>t</b>	<b>Sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
(Constant)	1,006		5,051	0,000	
Jenjang karir	0,002	0,002	0,017	0,986	H <sub>1</sub> ditolak
Ekonomi	0,133	0,141	2,145	0,033	H <sub>2</sub> diterima
Gelar	0,182	0,205	2,108	0,036	H <sub>3</sub> diterima
Kualitas diri	0,246	0,253	2,480	0,014	H <sub>4</sub> diterima
Dorongan orang tua	0,202	0,181	2,520	0,013	H <sub>5</sub> diterima

Pasar kerja	0,207	0,270	3,285	0,001	H <sub>6</sub> diterima
-------------	-------	-------	-------	-------	-------------------------

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.25, diperoleh nilai koefisien regresi maka persamaan regresi linear berganda yang dapat terbentuk adalah sebagai berikut:

$$MP = 1,006 - 0,002*JK - 0,133*EK - 0,182*GL - 0,246*KD + 0,202*DO + 0,207*PK$$

Dari hasil persamaan regresi di atas diperoleh makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,006 hal ini berarti jika variabel motivasi jenjang karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi kualitas diri motivasi dorongan orang tua, dan motivasi peluang pasar kerja diasumsikan sama dengan nol / konstan, maka besarnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 1,006.
2. Nilai koefisien variabel motivasi jenjang karir sebesar 0,002, hal ini berarti jika variabel motivasi jenjang karir mengalami peningkatan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka menyebabkan penurunan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,002. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi jenjang karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
3. Nilai koefisien variabel motivasi ekonomi sebesar 0,133, hal ini berarti jika variabel motivasi ekonomi mengalami kenaikan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka menyebabkan peningkatan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi

akuntansi (PPAk) sebesar 0,133. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi ekonomi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4. Nilai koefisien variabel motivasi gelar sebesar 0,182, hal ini berarti jika variabel motivasi gelar mengalami kenaikan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,182. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi gelar maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

5. Nilai koefisien variabel motivasi kualitas diri sebesar 0,246, hal ini berarti jika variabel motivasi kualitas diri mengalami kenaikan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,202. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi kualitas diri maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

6. Nilai koefisien variabel motivasi dorongan orang tua sebesar 0,202, hal ini berarti jika variabel motivasi dorongan orang tua mengalami kenaikan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,202. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi dorongan orang tua maka semakin tinggi

pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

7. Nilai koefisien variabel motivasi pasar kerja sebesar 0,207, hal ini berarti jika variabel motivasi pasar kerja mengalami kenaikan satu poin, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap maka akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,207. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi motivasi pasar kerja maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.25 di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

#### 1. **Motivasi jenjang karir**

Berdasarkan hasil uji t, variabel pertama motivasi jenjang karir memiliki nilai koefisien sebesar 0,002 memiliki arah pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,986, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien B memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi jenjang karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya. artinya hipotesis pertama yang menyatakan Motivasi jenjang karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **ditolak**, artinya motivasi jenjang karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi

(PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan keenam atau terakhir yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

## 2. **Motivasi ekonomi**

Berdasarkan hasil uji t, variabel kedua motivasi ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar 0,133 memiliki arah pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,033, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien B memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi ekonomi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya. artinya hipotesis kedua yang menyatakan Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **diterima**, atau motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kelima yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

## 3. **Motivasi gelar**

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel ketiga motivasi gelar memiliki nilai koefisien sebesar 0,182 memiliki arah pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,036, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari

0,05. Nilai koefisien B memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi gelar maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya. artinya hipotesis ketiga yang menyatakan Motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **diterima**, atau motivasi gelar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan ketiga terbesar yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

#### 4. **Motivasi kualitas diri**

Pengaruh Berdasarkan hasil uji t, variabel keempat motivasi kualitas diri memiliki nilai koefisien sebesar 0,246 memiliki arah pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,014, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien B memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi kualitas diri maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya. Hipotesis keempat yang menyatakan Motivasi kualitas diri berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **diterima**, artinya motivasi kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).



Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kedua yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

#### 5. **Motivasi dorongan orang tua**

Berdasarkan hasil analisis uji t, besarnya pengaruh motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) ini menghasilkan nilai koefisien beta sebesar 0,202. Pengaruh yang diberikan motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah positif, artinya semakin tinggi nilai motivasi dorongan orang tua maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan semakin tinggi pula. Pengaruh motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 di mana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari taraf *alpha* 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan motivasi dorongan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **diterima**. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta sebesar 0,181 merupakan urutan keempat yang

memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi dibandingkan dengan variabel lainnya.

#### 6. **Motivasi pasar kerja**

Pengaruh Berdasarkan hasil uji t, variabel keenam motivasi pasar kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,207 memiliki arah pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,001, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien B memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi pasar kerja maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya. Hipotesis keenam yang menyatakan Motivasi pasar kerja berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) **diterima**, artinya motivasi pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan pertama atau paling dominan yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

### 4.5 **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### 4.5.1 **Pengaruh motivasi jenjang karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Variabel pertama motivasi jenjang karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi

akuntansi (PPAk). Motivasi jenjang karir memiliki nilai koefisien arah pengaruh positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi jenjang karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan begitu sebaliknya.

Karir merupakan urutan promosi atau perpindahan ke jabatan yang memiliki tuntutan tanggung jawab yang lebih berat. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari diri pribadi individu untuk meningkatkan usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan dan karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti. 2004). Motivasi karir tidak memengaruhi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, karena motivasi karir dapat timbul dari dalam diri mahasiswa tanpa mengikuti pendidikan profesi.

Menurut Djaali (2008) Karir merupakan suatu perjalanan tingkahlaku seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang dalam pekerjaan yang di tekuninya Motivasi jenjang karir yang cepat menjadi alasan atau pertimbangan seseorang dalam menentukan profesi. Untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih tinggi tentunya seorang pekerja harus memiliki kriteria atau keahlian khusus sebagai penunjang karirnya. Sebagai seorang akuntan yang dapat diandalkan dalam pekerjaannya tentunya diharapkan seseorang dapat menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Tetapi dengan motivasi karir saja ternyata tidak memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti

pendidikan profesi, karena motivasi karir bukan satu-satunya alasan mahasiswa tertarik mengikuti pendidikan profesi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rani Dwi Anggraini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Universitas Islam Indonesia terhadap pengambilan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah faktor motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat seorang mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

#### **4.5.2 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Variabel kedua motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi ekonomi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dan begitu sebaliknya. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kelima yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

Motivasi ekonomi menurut Widyastuti (2004) adalah suatu bentuk dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk

mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga mampu mencapai tingkat ekonomi yang diinginkan. Penghargaan finansial ini merupakan bentuk pengendalian manajemen yang diterapkan pada perusahaan, perkantoran dan lain-lain. Dengan adanya perolehan penghargaan finansial seperti ini akan mendorong mahasiswa lebih tertarik untuk memperdalam ilmu dengan cara mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Bentuk lain penghargaan finansial dapat berupa *reward* berupa bonus maupun kesempatan untuk studi lanjut.

Manajemen umumnya akan memberikan *reward* balas jasa kepada karyawannya atau pekerja untuk memastikan pekerjaannya terarahkan dan juga tujuan perusahaan dapat tercapai. Balas jasa atau *reward* yang diberikan dari manajemen perusahaan berbagai macam cara, salah satunya berupa penghargaan finansial yang mana dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja di dalam perusahaan tersebut. Sehingga dengan penghargaan yang akan diperoleh akan menambah semangat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Motivasi ekonomi disini adalah sebuah penghargaan finansial yang diberikan kepada pekerja atas pencapaian dalam menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya penghargaan finansial yang diberikan seorang yang berprofesi sebagai akuntan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan

Profesi Akuntansi (PPAk) agar bisa mendapatkan gelar akuntan sehingga menambah ilmu maupun kesempatan lainnya untuk memperoleh penghargaan dari kesuksesannya menyelesaikan pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neneng Nina Masitoh ini tentang faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Indonesia, adapun faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu: motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan biaya pendidikan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap minat seorang mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk).

#### **4.5.3 Pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Variabel ketiga motivasi gelar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi gelar maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dan begitu sebaliknya. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan ketiga yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi

mengikuti pendidikan profesi akuntansi dibandingkan dengan variabel lainnya.

Gelar merupakan imbuhan nama yang diberikan kepada seseorang atas pencapaian dalam menyelesaikan masa pendidikan ditingkat universitas. Gelar akademik ini biasanya terdiri dari: sarjana, magister, dan doktor. Perolehan gelar ini tidak diberikan secara asal-asalan melainkan sesuai dengan profesi atau keahlian yang dimiliki orang tersebut, misalnya seorang mahasiswa akuntansi yang telah selesai menempuh masa pendidikannya pastinya akan mendapat gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S,E) yang kemudian bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya yaitu pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sehingga mendapatkan gelar Akuntan (Ak).

Menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk) merupakan usaha yang dapat ditempuh untuk seorang sarjana akuntansi agar bisa menjadi akuntan yang profesional sesuai dengan standar kualitas akuntansi di Indonesia. Predikat gelar yang diperoleh oleh seseorang yang berhasil menyelesaikan pendidikannya merupakan sebuah kebanggaan atau prestasi bagi diri sendiri, tentunya bila predikat gelar yang diperoleh satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya diharapkan memiliki tingkat kepercayaan diri untuk menjalankan Profesinya nanti. Hal ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermawan Atmaja ini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah motivasi karir, kualitas, prestasi, ekonomi dan gelar sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **4.5.4 Pengaruh motivasi kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keempat motivasi kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi kualitas diri maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dan begitu sebaliknya. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kedua yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan variabel lainnya.

Menurut Azarul (2010) Tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang baik secara langsung atau pun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang. Selain itu tingkat pendidikan juga bisa di gunakan untuk meningkatkan atau



memperbaiki *self control* seseorang dalam menyelesaikan sebuah kasus atau pun permasalahan yang akan timbul di masa yang akan datang. Hal ini yang akan mendorong mahasiswa untuk berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Seiring berjalannya jaman tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap kualitas diri orang baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu motivasi kualitas dijadikan sebagai dorongan untuk seseorang agar mau melanjutkan pendidikan di atasnya. Begitu juga mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan meningkatkan kualitas diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andre Ath Thuur Prasetyo ini tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi kualitas, karir, motivasi ekonomi dan biaya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut faktor motivasi kualitas, karir sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan faktor motivasi ekonomi dan biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **4.5.5 Pengaruh motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Hasil analisis penelitian, variabel motivasi dorongan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Pengaruh yang diberikan motivasi dorongan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah positif, artinya semakin tinggi nilai motivasi dorongan orang tua maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan semakin tinggi pula. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan keempat yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Timbulnya motivasi seseorang tidak hanya diri kita sendiri, tetapi ada juga motivasi yang timbul karena adanya dorongan orang tua dan lingkungan yang pada umumnya bisa memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan yang dianggap penting. Pada umumnya seorang anak akan menjadikan orang tua sebagai motivasi utama dalam mencapai tujuan hidupnya. Semakin jelas tujuan yang diharapkan semakin tinggi pula motivasi dorongan orang tua yang diberikan kepada anak. Dalam hal ini orang tua juga harus mengetahui dan memahami kepribadian dan kebutuhan seorang anak serta pengawasan agar anak dapat fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi orang tua merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk mengawasi dan menjaga anak-anak agar bisa fokus mencapai tujuan tertentu. Motivasi dorongan orang tua dilakukan terhadap anak-anaknya untuk menggerakkan semangat anak agar bisa lebih berprestasi dalam bidang pendidikan. Agar prestasi pendidikan yang diraih semakin maksimal maka mahasiswa akuntansi berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) guna mencapai tujuan tertentu dalam bekerja.

#### **4.5.6 Pengaruh motivasi pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)**

Variabel independen keenam diperoleh hasil motivasi pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi pasar kerja maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan semakin tinggi pula. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan pertama atau paling dominan yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih pekerjaan apa yang akan di jalani. Akuntansi memiliki peran sangat penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus didasari dengan

informasi akuntansi. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan juga kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Dengan mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) juga akan menambah informasi yang berguna dan ilmu yang sesuai dengan jurusan pada saat menempuh pendidikan sarjana, sehingga akan digunakan ilmu dan pengalaman selama menjalani pendidikan dalam dunia kerja.

Peluang kerja menjadi seorang akuntan masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan semakin tinggi hal ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan profesi akuntansi. Rahayu (2003) menyatakan bahwa salah satu yang memengaruhi pemilihan dalam berkarir yaitu pertimbangan pasar kerja. Hal ini juga akan menjadi pertimbangan mahasiswa setelah lulus sarjana melanjutkan pendidikan profesi akuntansi (PPAk) .

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan dan juga kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Apabila ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang besar, hal ini bisa digunakan sebagai motivasi dan daya tarik agar mahasiswa akuntansi untuk mau menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan pada perguruan tinggi setelah menempuh

program sarjana ekonomi akuntansi dengan harapan mendapat gelar akuntan. Harapannya Pendidikan Profesi Akuntansi ini bisa meningkatkan profesionalisme dalam bidang akuntansi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi jenjang karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
2. Risiko motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi ekonomi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kelima yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan lainnya.
3. Motivasi gelar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi gelar maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan ketiga yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.
4. Motivasi kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai

koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi kualitas diri maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan kedua memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

5. Motivasi dorongan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi dorongan orang tua maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi akan semakin tinggi. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan keempat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi dibandingkan variabel lainnya.
6. Motivasi pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Nilai koefisien memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi nilai motivasi pasar kerja maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan semakin tinggi pula. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi beta urutan pertama yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dibandingkan dengan variabel lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang menjawab permasalahan terkait pengaruh variabel dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

Penelitian ini diambil mahasiswa dari UII, UGM, UNY, dan UMY, sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua mahasiswa minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi seluruh Indonesia.

Hasil penelitian diperoleh hasil *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 50,3% masih ada 49,7% variabel lain yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sehingga masih ada faktor lain yang juga memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) selain variabel independen yang sudah diteliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan adalah:

#### 1. Bagi Manajemen Fakultas

Disarankan pihak manajemen fakultas lebih memaksimalkan atau semakin gencar dalam memberikan informasi terkait pendidikan profesi akuntansi dengan cara disampaikan dosen dalam perkuliahan, di web fakultas, WA grup, *leaflet*, *pamflet* yang ada di fakultas, ataupun media lainnya, agar meningkatkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Apabila dilihat dari hasil frekuensi dari mana mahasiswa memperoleh informasi tentang pendidikan profesi akuntansi mayoritas diperoleh dari fakultas. Sehingga mahasiswa semakin banyak yang mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan profesi ini setelah lulus kuliah.



Adanya motivasi peluang pasar kerja yang merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang dapat menjadikan mahasiswa lebih tertarik lagi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena dibutuhkan di pasar kerja sebagai ilmu tambahan dalam menyelesaikan masalah akuntansi dalam dunia kerja. Sehingga minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) akan semakin meningkat.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan menambah mahasiswa selain dari UII, UGM, UNY, dan UMY, ke semua mahasiswa minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta sebagai sampel penelitian selanjutnya, agar hasil dapat digeneralisasikan dan hasil lebih umum untuk semua mahasiswa di Yogyakarta atau bahkan di seluruh Indonesia.

Mengembangkan model dengan mencari variabel lainnya yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Variabel lainnya yang diduga juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) antara lain prestasi, besar gaji, mencari ilmu, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2011). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Press.
- Afriady, A. (2012). *Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di FE UU Yogyakarta*. Skripsi s-1. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Anggraini, R. D. (2014). *Analisis faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Universitas Islam Indonesia terhadap Pengambilan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi s-1. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Ariani, R. (2004). *Presepsi akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap karier di Kantor Akuntan Publik*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (p. 235). Rineka Cipta.
- Azarul, F. (2010). *Presepsi mahasiswa Akuntansi tentang pendidikan profesi akuntansi (PPAk)(studi empiris pada universitas islam negeri dan universitas indonesia)*. Universitas Islan Negeri Syarif hidayatullah, Jakarta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Benny, Ellya, dan Y. (2006). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): (studi empiris pada perguruan tinggi di padang*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Universitas Andalas Padangdang.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Rosda.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Bumi Aksara ,Jakarta.

- Evanti, Andriani dan Helmy, A. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Universitas Brawijaya*.
- Febrianto, S. A. (2011). *No Title Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Program Pendidikan Akuntansi. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Feist, J. (2010). *Teori Kepribadian: Theories of Personality*. Salemba Humanika.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Hurlock, E. . (1990). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Lisnasari, Riani Nurainah, & F. (2008). *Faktor-Faktor Ayang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*.  
EDU01-1
- Masitoh, N. N. (2011). *Faktor- Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Prasetyo, A. A. T. (2011). *Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Gava Media.
- Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai faktor-faktor yang*

*memengaruhi pemilihan karir.* Makalah di sampaikan dalam simposium nasional Akuntansi VI di Surabaya.

Rosana, D. & S. (2016). *Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan.* UNY Pers.

Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18.* PT Elex Media Komputindo,.

Shaleh, A. R. (2004). *Psikolog Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam.*

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan.* PT Remaja Rosdakarya.

Taylor, S. . (2000). *Health Psychology.* McGraw-Hill Hinger Education.

Whiterington. (1984). *Psikologi Pendidikan* (A. Sahari (ed.); p. 73). Aksara baru.

widiyanto, joko. (2010). *SPSS For windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* BP- FKIP UMS.

Widyastuti, Suryaningrum, dan J. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat MAhasiswa Akuntansi UNtuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi(PPAk).*

Yudhiana, ferina . . (2013). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Kurang Minatnya Mahasiswa Akuntansi FE UII TerhadapPemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pendidik.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Saudara/Saudari Responde

Pada kesempatan ini saya Via Nilam Sani sedang melakukan penelitian mengenai “ Analisis Faktor-faktor yang memepengaruhi minatmahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntansi (PPAk)”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesedian saudara/saudari untuk berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang sudah terlampir. Atas kesediaanya dan partisipasinya saudara/ saudari dengan mengisi kuesioner ini , saya mengucapkan terimakasih.

#### Karakteristik Responden

Mohon diisi dengan menggunakan tanda ( X ) pada jawaban yang anda pilih.

1. Nama : .....(boleh diisi atau tidak)
2. Jenis kelamin :L/P (coret salah satu)
3. Umur :.....
4. Apakah anda mengetahui tantang pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?  
 Ya  Tidak
5. Dari manakah anda mendapatkan informasi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?  
 Saudara  
 Teman

( ) Internet

( ) Lainnya.....\*harap diisi

Isilah dengan tanda ( V ) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan persepsi anda

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Motivasi Jenjang Karir

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan Mengikuti PPAk dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.				
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kita.				
3.	Dengan mengikuti PPAk diharapkan mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik				

4.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di dalam pekerjaan				
5.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan				
6.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa profesionalitas dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi				
7.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan kerja dan masyarakat umum				
8.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperluas akses jaringan dengan dunia kerja				
9.	Dengan Mengikuti PPAk dapat memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu seputar dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini				
10.	Dengan mengikuti PPAk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimilii ketika berada di tengah-tengah masyarakat.				



2. Kualitas diri

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan mengikuti PPAk kita akan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakandan peraturan tentang akuntansi yang terkini				
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan manajerial				
3.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis				
4.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah				
5.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok				

7.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan				
8.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis				
9.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen, seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya				
10.	Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam praktek audit				

### 3. Ekonomi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar				
2.	Dengan mengikuti PPAk dapat memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadahi seperti rumah dan mobil dinas				
3.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga				

4.	Dengan Mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memebrikan gaji tambahan seperti: bonus				
5.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu				
6.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan gaji awal yang tinggi				
7.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan fasilitas berupa opsi saham				
8.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam memberikan gaji lembur				
9.	Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus di akhir tahun				

#### 4. Gelar

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan profesionalisme dan				

	kebanggaan terhadap profesi di bidang akuntansi				
2.	Dengan mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar akuntan (Ak)				
3.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan tentang pengetahuan etika bisnis dan profesi				
4.	Dengan mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan praktik audit				
5.	Dengan mengikuti PPAk untuk memperoleh penilaian kerja yang baik ketika awal penerimaan pekerjaan				

5. Dorongan Orang tua

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua lebih mengedepankan pendidikan dari pada pekerjaan				
2.	Orang tua mengetahui dan menyetujui untuk melanjutkan PPAk				

6. Peluang Pasar kerja

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Keamanan dalam dunia kerja lebih terjamin (tidak terkena PHK)				
2.	Tawaran kerja yang dibutuhkan lebih besar dibandingkan yang lainnya				

7. Variabel Dependen : Minat

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	pendidikan profesi akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntan?				
2.	Anda tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu meningkatkan kualitas calon akuntan.				
3.	Anda tertarik mengikuti PPAk karena dapat menunjang karir dalam profesi akuntan				
4.	Anda tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi				
5.	Anda akan mengikuti PPAk setelah selesai studi S-1				

## LAMPITRAN 2

### DATA PENELITIAN HASIL FREKUENSI DEMOGRAFI RESPONDEN

#### Frequencies

		Statistics			
		Jenis Kelamin	Umur	Mengetahui Pendidikan Profesi Akuntansi	Informasi Pendidikan Profesi Akuntansi
N	Valid	200	200	200	200
	Missing	0	0	0	0

#### Frequency Table

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki -Laki	94	47,0	47,0	47,0
	Perempuan	106	53,0	53,0	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20	24	12,0	12,0	12,0
	21	60	30,0	30,0	42,0
	22	69	34,5	34,5	76,5
	23	42	21,0	21,0	97,5
	24	5	2,5	2,5	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

		Mengetahui Pendidikan Profesi Akuntansi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	YA	200	100,0	100,0	100,0

		Informasi Pendidikan Profesi Akuntansi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Dosen	11	5,5	5,5	5,5
	Fakultas	57	28,5	28,5	34,0
	Internet	29	14,5	14,5	48,5
	Kampus	34	17,0	17,0	65,5
	Saudara	19	9,5	9,5	75,0

Teman	50	25,0	25,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

### LAMPIRAN 3

#### HASIL UJI VALIDITAS

##### Correlations

		Correlations					Minat PPAK
		MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	
MP1	Pearson Correlation	1	,563**	,591**	,571**	,623**	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
MP2	Pearson Correlation	,563**	1	,460**	,415**	,542**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
MP3	Pearson Correlation	,591**	,460**	1	,574**	,500**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
MP4	Pearson Correlation	,571**	,415**	,574**	1	,507**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
MP5	Pearson Correlation	,623**	,542**	,500**	,507**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	200	200	200	200	200	200
Minat PPAK	Pearson Correlation	,851**	,747**	,786**	,777**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	200	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### Correlations

		Correlations		
		Jenjang karir		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
JK1	,773	,000	200	
JK2	,755	,000	200	
JK3	,767	,000	200	
JK4	,778	,000	200	
JK5	,811	,000	200	
JK6	,807	,000	200	

JK7	,818	,000	200
JK8	,847	,000	200
JK9	,812	,000	200
JK10	,710	,000	200
Jenjang karir	1		200

## Correlations

**Correlations**  
Ekonomi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
EK1	,830	,000	200
EK2	,796	,000	200
EK3	,857	,000	200
EK4	,781	,000	200
EK5	,814	,000	200
EK6	,799	,000	200
EK7	,824	,000	200
EK8	,820	,000	200
EK9	,803	,000	200
Ekonomi	1		200

## Correlations

**Correlations**

		GL1	GL2	GL3	GL4	GL5	Gelar
GL1	Pearson Correlation	1	,723**	,755**	,647**	,681**	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
GL2	Pearson Correlation	,723**	1	,692**	,694**	,657**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
GL3	Pearson Correlation	,755**	,692**	1	,686**	,712**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
GL4	Pearson Correlation	,647**	,694**	,686**	1	,655**	,843**
	Sig. (2-tailed)						



	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200
GL5	Pearson Correlation	,681**	,657**	,712**	,655**	1	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	200	200	200	200	200	200
Gelar	Pearson Correlation	,882**	,868**	,889**	,843**	,856**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	200	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations			
Kualitas diri			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
KD1	,808	,000	200
KD2	,805	,000	200
KD3	,789	,000	200
KD4	,810	,000	200
KD5	,759	,000	200
KD6	,770	,000	200
KD7	,830	,000	200
KD8	,759	,000	200
KD9	,818	,000	200
KD10	,774	,000	200
Kualitas diri	1		200

## Correlations

Correlations				
		DO1	DO2	Dorongan orang tua
DO1	Pearson Correlation	1	,320**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	200	200	200
DO2	Pearson Correlation	,320**	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	200	200	200
Dorongan orang tua	Pearson Correlation	,824**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		PK1	PK2	pasar kerja
PK1	Pearson Correlation	1	,722**	,930**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	200	200	200
PK2	Pearson Correlation	,722**	1	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	200	200	200
pasar kerja	Pearson Correlation	,930**	,926**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 3 HASIL UJI RELIABILITAS

#### Reliability Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

Cases		N	%
		Valid	200
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	5

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MP1	12,9450	6,273	,743	,800
MP2	12,9450	7,087	,605	,836
MP3	13,0050	6,879	,659	,823
MP4	13,0050	6,799	,637	,829
MP5	12,9400	6,730	,676	,819

#### Reliability Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JK1	27,9800	33,517	,709	,926
JK2	27,9900	34,553	,696	,926
JK3	27,9400	33,906	,705	,926
JK4	27,8900	34,118	,722	,925
JK5	27,9150	33,716	,761	,923
JK6	27,8950	33,512	,755	,923
JK7	27,9050	34,006	,772	,923
JK8	27,9100	32,927	,803	,921
JK9	27,9200	33,561	,761	,923
JK10	28,1050	34,275	,633	,930

### HASIL UJI RELIABILITAS

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	9

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

EK1	23,8600	28,724	,776	,928
EK2	23,8650	29,585	,739	,930
EK3	23,8600	28,392	,810	,926
EK4	23,8450	29,870	,722	,931
EK5	23,8300	28,986	,756	,929
EK6	23,9000	29,347	,741	,930
EK7	23,8350	29,415	,774	,928
EK8	23,8500	28,872	,764	,928
EK9	23,7950	29,832	,750	,929

**Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GL1	12,5000	8,131	,805	,896
GL2	12,4950	8,452	,790	,898
GL3	12,5200	8,211	,818	,892
GL4	12,5300	8,843	,760	,905
GL5	12,5350	8,441	,769	,903

**HASIL UJI RELIABILITAS**

**Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	27,7100	34,468	,751	,927
KD2	27,6950	35,268	,754	,926
KD3	27,6350	35,017	,731	,928
KD4	27,6850	34,940	,759	,926
KD5	27,6700	35,951	,701	,929
KD6	27,6550	35,825	,714	,928
KD7	27,6900	34,748	,783	,925
KD8	27,7150	35,642	,698	,929
KD9	27,6850	34,800	,768	,926
KD10	27,5650	35,383	,715	,928

**Reliability**  
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
,841	2	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DO1	3,1550	,463	,732	.
DO2	3,2500	,520	,732	.

## HASIL UJI RELIABILITAS

**Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	2

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK1	3,1550	,785	,722	.
PK2	3,1800	,822	,722	.

## HASIL DESKRIPTIF ITEM PERTANYAAN

### Descriptives

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MP1	200	1,00	4,00	3,2650	,85347
MP2	200	1,00	4,00	3,2650	,77315
MP3	200	1,00	4,00	3,2050	,77846
MP4	200	1,00	4,00	3,2050	,81628
MP5	200	1,00	4,00	3,2700	,80019
Valid N (listwise)	200				

### Descriptives

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JK1	200	1,00	4,00	3,0700	,87115
JK2	200	1,00	4,00	3,0600	,76769
JK3	200	1,00	4,00	3,1100	,83148
JK4	200	1,00	4,00	3,1600	,79217
JK5	200	1,00	4,00	3,1350	,79998
JK6	200	1,00	4,00	3,1550	,82728
JK7	200	1,00	4,00	3,1450	,75951
JK8	200	1,00	4,00	3,1400	,84497

JK9	200	1,00	4,00	3,1300	,81635
JK10	200	1,00	4,00	2,9450	,86354
EK1	200	1,00	4,00	2,9700	,86768
EK2	200	1,00	4,00	2,9650	,80437
EK3	200	1,00	4,00	2,9700	,87345
EK4	200	1,00	4,00	2,9850	,78604
EK5	200	1,00	4,00	3,0000	,85654
EK6	200	1,00	4,00	2,9300	,82978
EK7	200	1,00	4,00	2,9950	,79254
EK8	200	1,00	4,00	2,9800	,86216
EK9	200	1,00	4,00	3,0350	,76597
Valid N (listwise)	200				

## HASIL DESKRIPTIF ITEM PERTANYAAN

### Descriptives

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
GL1	200	1,00	4,00	3,1450	,87050
GL2	200	1,00	4,00	3,1500	,81906
GL3	200	1,00	4,00	3,1250	,84436
GL4	200	1,00	4,00	3,1150	,76466
GL5	200	1,00	4,00	3,1100	,83750
KD1	200	1,00	4,00	3,0350	,89318
KD2	200	1,00	4,00	3,0500	,80669
KD3	200	1,00	4,00	3,1100	,85531
KD4	200	1,00	4,00	3,0600	,83660
KD5	200	1,00	4,00	3,0750	,78258
KD6	200	1,00	4,00	3,0900	,78420
KD7	200	1,00	4,00	3,0550	,83394
KD8	200	1,00	4,00	3,0300	,82004
KD9	200	1,00	4,00	3,0600	,84259
KD10	200	1,00	4,00	3,1800	,83130
DO1	200	1,00	4,00	3,2500	,72118
DO2	200	1,00	4,00	3,1550	,68066
PK1	200	1,00	4,00	3,1800	,90648
PK2	200	1,00	4,00	3,1550	,88595
Valid N (listwise)	200				

### Descriptives

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Minat PPAK	200	1,20	4,00	3,2420	,63802

Jenjang karir	200	1,30	4,00	3,1050	,64362
Ekonomi	200	1,00	4,00	2,9811	,67318
Gelar	200	1,20	4,00	3,1290	,71787
Kualitas diri	200	1,40	4,00	3,0745	,65685
Dorongan orang tua	200	1,50	4,00	3,2025	,56953
pasar kerja	200	1,00	4,00	3,1675	,83166
Valid N (listwise)	200				

## LAMPIRAN 4

### HASIL UJI NORMALITAS

#### NPar Tests

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,7086
	Std. Deviation	,16752
Most Extreme Differences	Absolute	,034
	Positive	,034
	Negative	-,033
Test Statistic		,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

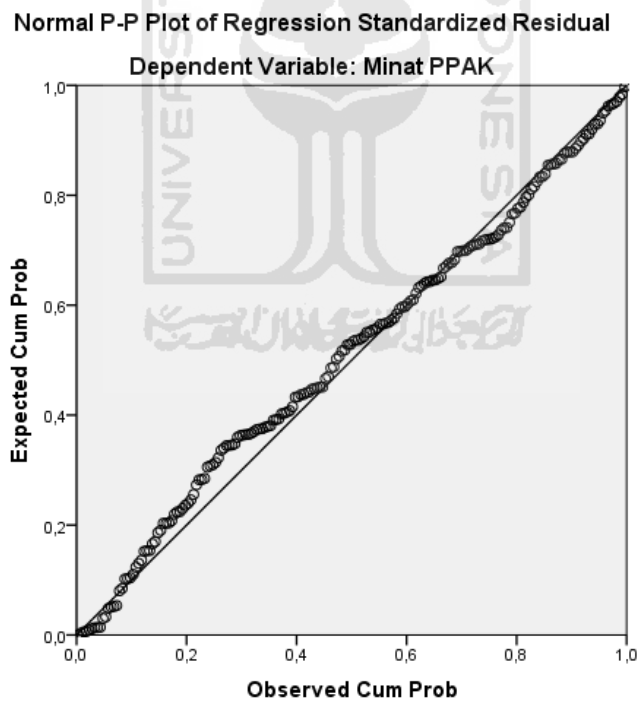
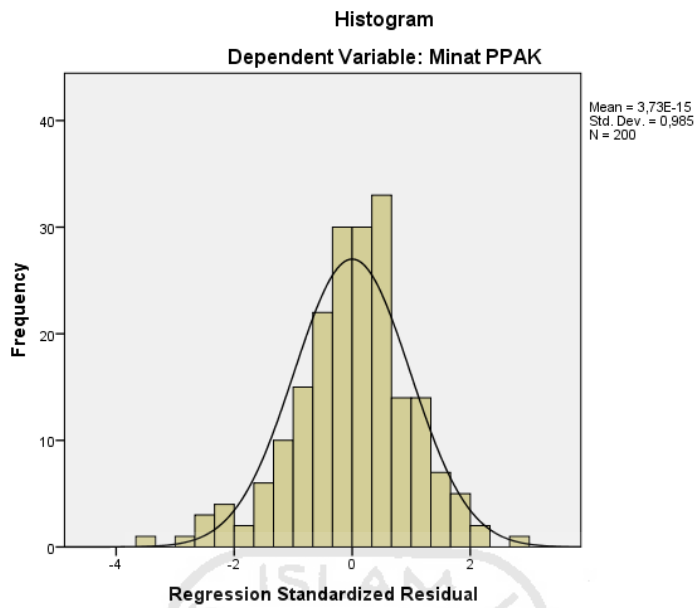
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### HASIL UJI NORMALITAS DENGAN GRAFIK

##### Charts





**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Regression**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pasar kerja, Dorongan orang tua, Ekonomi, Jenjang karir, Gelar, Kualitas diri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat PPAK

b. All requested variables entered.

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,006	,199		5,051	,000		
	Jenjang karir	,002	,093	,002	,017	,986	,285	3,507
	Ekonomi	,133	,062	,141	2,145	,033	,582	1,719
	Gelar	,182	,086	,205	2,108	,036	,265	3,774
	Kualitas diri	,246	,099	,253	2,480	,014	,240	4,162
	Dorongan orang tua	,202	,080	,181	2,520	,013	,486	2,058
	pasar kerja	,207	,063	,270	3,285	,001	,369	2,708

a. Dependent Variable: Minat PPAK

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

#### Regression

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pasar kerja, Dorongan orang tua, Ekonomi, Jenjang karir, Gelar, Kualitas diri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: AbsRes

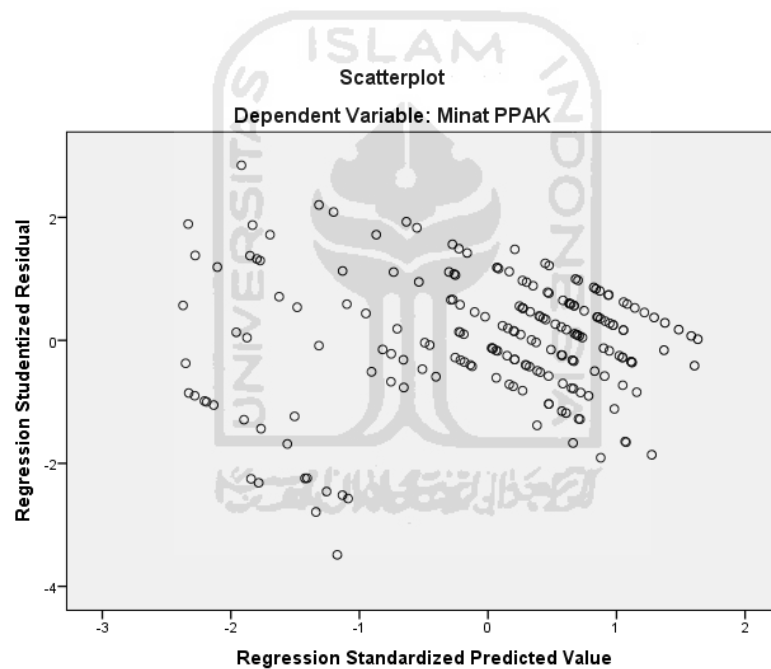
b. All requested variables entered.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,965	,110		8,802	,000
	Jenjang karir	,045	,051	,101	,875	,383
	Ekonomi	,042	,034	,100	1,244	,215
	Gelar	,146	,047	,367	1,079	,238
	Kualitas diri	,053	,055	,122	,977	,330
	Dorongan orang tua	,042	,044	,084	,950	,343
	pasar kerja	,064	,035	,187	1,850	,066

a. Dependent Variable: AbsRes

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN SCATTER PLOT



### LAMPIRAN 7 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

#### Regression

Model	Variables Entered/Removed <sup>a</sup>		
	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pasar kerja, Dorongan orang tua, Ekonomi, Jenjang karir, Gelar, Kualitas diri <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Minat PPAK

b. All requested variables entered.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 <sup>a</sup>	,518	,503	,44963

a. Predictors: (Constant), pasar kerja, Dorongan orang tua, Ekonomi, Jenjang karir, Gelar, Kualitas diri

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,989	6	6,998	34,616	,000 <sup>b</sup>
	Residual	39,018	193	,202		
	Total	81,007	199			

a. Dependent Variable: Minat PPAK

b. Predictors: (Constant), pasar kerja, Dorongan orang tua, Ekonomi, Jenjang karir, Gelar, Kualitas diri

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,006	,199		5,051	,000
	Jenjang karir	,002	,093	,002	,017	,986
	Ekonomi	,133	,062	,141	2,145	,033
	Gelar	,182	,086	,205	2,108	,036
	Kualitas diri	,246	,099	,253	2,480	,014
	Dorongan orang tua	,202	,080	,181	2,520	,013
	pasar kerja	,207	,063	,270	3,285	,001

a. Dependent Variable: Minat PPAK